

**PENGARUH *KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL REWARD*
TERHADAP MINAT BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN
ANGKATAN 2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Disusun Oleh:

INDAH MULYANI
NIM. 2017202073

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Mulyani

NIM : 2017202073

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Indah Mulyani

NIM. 2017202073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KNOWLEDGE DAN FINANCIAL REWARD TERHADAP
MINAT BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO TAHUN ANGKATAN 2020**

Yang disusun oleh Saudara Indah Mulyani NIM 2017202073 Program Studi S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 03 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001


Azka Nur Diana, S.E., M.Ak.
NIP. 19920115 202012 2 018

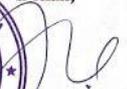
Pembimbing/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Mengesahkan
Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
di-Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Indah Mulyani NIM 2017202073 yang berjudul:

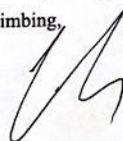
Pengaruh *Knowledge* Dan *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 12 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 197903232011011007

MOTTO

“ only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“ Jangan menyakiti siapa pun agar doanya tidak mempersulit hidupmu “
(Ustadz Hanan Attaki)



**PENGARUH *KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL REWARD* TERHADAP
MINAT BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF. K.H.
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN ANGGKATAN 2020**

Indah Mulyani
NIM.2017202073

E-mail : indahmulyani6588@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Bank syariah terus berkembang pesat di Indonesia, Perkembangan bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari negara Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Dengan itu seharusnya Indonesia bisa menjadi pemain utama (*key player*) dalam keuangan. Untuk mempertahankan keseimbangan dan kinerja, bank syariah membutuhkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Dengan berkembangnya perbankan syariah tentunya mampu menjadi alternatif minat tersendiri bagi calon sarjana untuk bekerja di bank syariah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat bekerja mahasiswa di perbankan syariah baik itu faktor internal maupun eksternal, termasuk *knowledge*, *financial reward* dan religiusitas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *knowledge* dan *financial reward* terhadap minat bekerja di perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik penarikan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2020 dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 241 responden. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) memakai software SmartPLS versi 4.1.0.2.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa *knowledge* dan *financial reward* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Sementara itu untuk efek moderasi berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh *knowledge* dan *financial reward* terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *knowledge*, *financial reward* dan religiusitas tetapi, menambahkan variabel lainnya.

Kata Kunci : *Knowledge*, *Financial Reward*, Religiusitas, Minat Bekerja

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND FINANCIAL REWARD ON
INTEREST OF WORK IN SHARIA BANKING WITH RELIGIOUSITY AS A
MODERATING VARIABLE IN STUDENTS AT THE FACULTY OF
ECONOMICS AND ISLAMIC BUSINESS, UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO CLASS OF 2020**

Indah Mulyani

NIM.2017202073

E-mail : indahmulyani6588@gmail.com

**Sharia Banking Study Program, Faculty Of Economics And Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

Sharia banks continue to grow rapidly in Indonesia. The development of sharia banks in Indonesia cannot be separated from Indonesia, which is the country with the largest Muslim population in the world. With this, Indonesia should be able to become a key player in finance. To maintain balance and performance, Islamic banks need quality human resources (HR). With the development of sharia banking, it can certainly become an alternative interest for prospective graduates to work in sharia banks. There are several factors that influence students' interest in working in sharia banking, both internal and external factors, including knowledge, financial rewards and religiosity. The aim of this research is to determine the influence of knowledge and financial rewards on interest in working in sharia banking with religiosity as a moderating variable.

This research uses a quantitative approach with a non-probability sampling method with a research sampling technique using purposive sampling. The population of this research is undergraduate students at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Class of 2020 with a total sample of 241 respondents. Hypothesis testing in this research uses Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) using SmartPLS software version 4.1.0.2.

The results of the research that has been carried out show that knowledge and financial rewards have a positive and significant effect on interest in working in sharia banking. Meanwhile, it is known that the moderating effect is based on test results that religiosity is able to moderate the influence of knowledge and financial rewards on interest in working in sharia banking. It is hoped that future research will not only use the variables of knowledge, financial rewards and religiosity but also add other variables.

Keywords: Knowledge, Financial Reward, Religiosity, Interest of Work

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi

ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	W
هـ	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ’
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفطر	ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	a

	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Knowledge* Dan *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi tidak bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, SE., M.Si.,Ak., selaku koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP.,S.E., M.Si. , selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan dan kemudahan dalam setiap urusan bapak serta membalas semua kebaikan yang telah bapak lakukan.
6. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Kepada seluruh responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020.
8. Teruntuk yang doanya tidak pernah putus untuk saya, orang tua saya. Semoga orang tua saya selalu mendapatkan rezeki ,sehat, bahagia selalu, diberikan perlindungan

dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT. Semoga dengan langkah kecil menyelesaikan studi ini, mampu memberikan kebanggaan mendalam bagi orang tua saya.

9. Kepada kaka perempuan saya yang turut mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu mendapatkan rezeki, sehat, bahagia, selalu diberikan perlindungan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.
10. Kepada sahabat saya, Anifah dan Nurul Aulia Rahma terimakasih atas dukungan, waktu, doa, dan semangat yang selalu diberikan, menemani serta membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada sahabat saya Irna Widyastris dan Olifia Nur Khasanah, terimakasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman terdekat saya, Mety Andriani, Faiza Rakhma, dan Restu Meisya. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya.
13. Teman-teman Perbankan Syariah B tahun Angkatan 2020 yang telah bersama dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

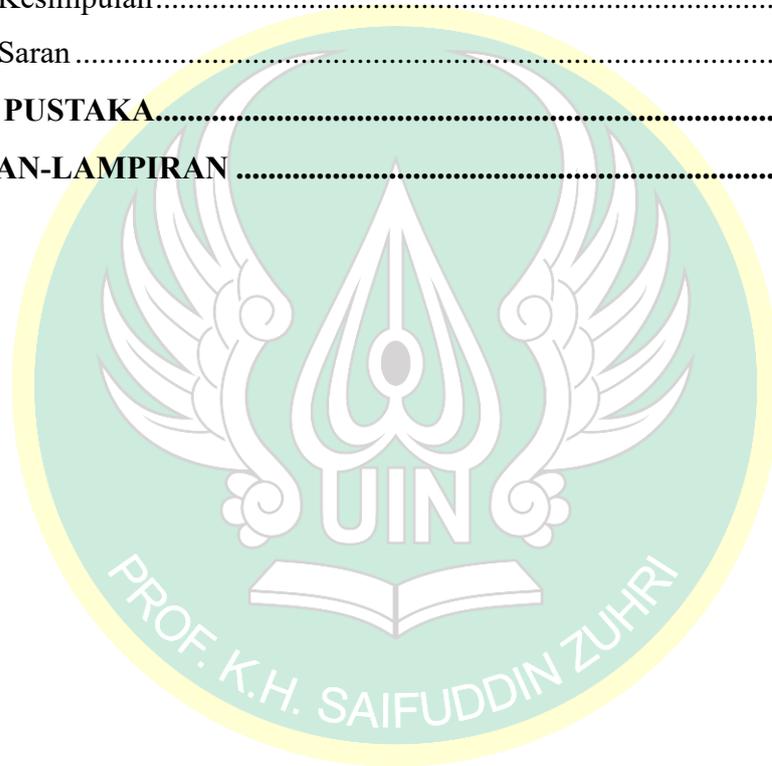
Purwokerto, 12 Agustus 2024

Indah Mulyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
B. Landasan Teologis	24
C. Kajian Pustaka	26
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis	32
BAB III: METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40

F. Sumber Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV: PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Penelitian	46
B. Deskripsi Responden	49
C. Hasil dan Analisis Data	51
D. Pembahasan	58
BAB V : PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Dan Kantor Bank Syariah Di Indonesia	2
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2020	5
Tabel 1.3 Hasil Wawancara Minat Mahasiswa Bekerja Pada Bank Syariah....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	39
Tabel 3.2 <i>Skala Likert</i>	41
Tabel 4.1 Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	50
Tabel 4.4 <i>Skor Loading Factor</i>	52
Tabel 4.5 <i>Skor Average Variance Extraced</i>	53
Tabel 4.6 <i>Skor Cross Loading</i>	54
Tabel 4.7 <i>Skor Cronbach's Alpha & Composite Reliability</i>	55
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i>	55
Tabel 4.9 <i>Output Path Coefficient</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Transformasi Logo FEBI UIN SAIZU Purwokerto	47
Gambar 4.2 <i>Output PLS Algorithm</i>	51
Gambar 4.3 <i>Output Bootstrapping</i>	56



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting bagi pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena fungsi dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Anshori, 2008).

Berkembangnya dunia perbankan di Indonesia ditandai dengan salah satu di antaranya yaitu berdirinya bank syariah (Wasiaturahma, 2022). Dengan adanya bank syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibanding bank konvensional yang sudah lama ada kini perbankan di Indonesia semakin ramai. Meskipun masih dianggap baru, namun perbankan syariah berkembang cukup pesat. Hal itu dapat dimaklumi dengan status Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sehingga perbankan yang menggunakan hukum dan asas islam akan lebih diminati (Masruron, 2021).

Lembaga keuangan syariah yang bergerak dan beroperasi berdasarkan asas ajaran Islam, harus berbeda dengan lembaga keuangan lainnya yang masih menerapkan riba dalam praktiknya (Aziz & Sulasih, 2022). Bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian, bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan, berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada

kesejahteraan sosial (Ihwanudin, 2020). Bank syariah terus berkembang pesat di Indonesia, salah satu contohnya yaitu pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil data statistik yang dibuat oleh OJK hampir setiap tahun mengalami perkembangan berdasarkan jumlah kantor dan jumlah tenaga kerja.

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja dan Kantor Bank Syariah di Indonesia

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah kantor (BUS dan UUS)	2.300	2.426	2.479	2.445	2.451
Jumlah tenaga kerja	54.840	55.538	56.298	56.298	56.298

Sumber : www.ojk.go.id

Dari tabel di atas terlihat jelas data menunjukkan perbandingan selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai 2023 dari jumlah kantor dan tenaga kerja. Perkembangan bank syariah di Indonesia berkembang dengan pesat terbukti dari kenaikan jumlah kantor dan tenaga kerja yang bertambah. Data statistik perbankan syariah, OJK memperlihatkan jumlah kantor bank syariah yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2019 jumlah kantor awalnya 2.300 kantor kemudian bertambah jumlahnya di tahun 2020 menjadi 2.426 kantor, di tahun 2021 bertambah menjadi 2.479 kantor, lalu mengalami penurunan sejumlah 34 kantor sehingga jumlahnya menjadi 2.445 kantor pada tahun 2022. Kemudian kembali bertambah di tahun 2023 menjadi 2.451 kantor. Dari lima tahun terakhir total kantor bank syariah di Indonesia hanya bertambah 151 kantor saja. Walaupun terdapat naik turun jumlah kantor selama lima tahun terakhir, bank syariah di Indonesia tetap menunjukkan adanya kenaikan jumlahnya. Karena peningkatan jumlah kantor ini, tenaga kerja dari bank syariah di Indonesia juga jumlahnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 terdapat 54.840 tenaga kerja

kemudian mengalami kenaikan menjadi 55.538 di tahun 2020, yang mana sebanyak 698 tenaga kerja ditambahkan. Di tahun 2021 juga mengalami peningkatan lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 760 tenaga kerja baru ditambahkan sehingga jumlahnya menjadi 56.298 tenaga kerja. Namun, dua tahun kedepannya tidak mengalami kenaikan. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2022 dan sampai bulan Februari 2023 terdata konstan diangka 56.298 tenaga kerja. Dari lima tahun terakhir total tenaga kerja bank syariah di Indonesia bertambah 1.458 tenaga kerja. Meskipun tenaga kerja meningkat jumlahnya namun itu hanya pada tahun 2021, untuk tahun 2022 sampai 2023 tidak ada peningkatan. Tetapi di sisi lain pada tahun 2022 sampai 2023 jumlah kantor meningkat. Hal ini menjadi pertanyaan sendiri mengapa jumlah kantor meningkat tetapi jumlah tenaga kerja tetap selama 2 tahun terakhir.

Perkembangan bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari negara Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Masruron, 2021). Dengan itu seharusnya Indonesia bisa menjadi pemain utama (*key player*) dalam keuangan syariah. Perkembangan keuangan syariah akan memberikan dampak positif untuk memperkuat perekonomian negara. Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Maka dari itu penyedia sumber daya manusia sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah (Amalia & Al Arif, 2013).

SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. Sumber Daya Manusia berkualitas yang dibutuhkan oleh perbankan syariah adalah Sumber Daya Manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, secara psikologi dia memiliki semangat keislaman yang

tinggi. Sumber Daya Manusia yang hanya mengerti ilmu bank syariah saja, tetapi tidak memiliki semangat keislaman yang tinggi, maka ilmunya bagai tidak ada ruh, sehingga dia tidak ada rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bank syariah (Ahmad, 2017).

Dengan berkembangnya perbankan syariah tentunya mampu menjadi alternatif minat tersendiri bagi calon sarjana untuk bekerja di Bank Syariah. Dengan adanya pertimbangan bahwa dunia perbankan syariah semakin banyak di cari dan pangsa pasar semakin luas maka hal tersebut akan dapat menimbulkan minat bagi calon lulusan perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah (Ismiarif & Hasanah, 2023).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu alternatif dari ratusan UIN yang ada di Indonesia untuk menempa mahasiswa sebagai SDM nantinya yang mampu bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Pengetahuan dari mata kuliah yang mereka dapatkan membuat mereka lebih paham tentang prinsip-prinsip syariah dan diharapkan ketika mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahannya mereka lebih memilih berbisnis atau bekerja di lembaga yang menganut sistem syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri mempunyai jurusan Ekonomi Syari'ah (ES), Perbankan Syari'ah (PS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tanggung jawab untuk menerjemahkan ilmu-ilmu Islam dan sosial ke dalam tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu Islam). Hal ini mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis, praktis, dan integralistik melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis dan praktis (Aziz & Sulasih, 2022). Hal ini sesuai dengan misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan berbekal ilmu pengetahuan, *hard* dan *soft skill*. Adapun tabel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto delapan tahun terakhir, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Mahasiswa Aktif FEBI Semester Gasal TA 2022/2023
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Tahun/Prodi	ES	PS	MZW	Jumlah
2022	273	268	78	619
2021	264	262	62	588
2020	256	268	79	603
2019	282	171	38	491
2018	150	129	22	301
2017	63	37	12	112
2016	31	16	0	47
2015	3	2	0	5
Total	1322	1153	291	2767

Sumber : <https://febi.uinsaizu.ac.id> data telah diolah

Data diatas menunjukkan mahasiswa dari angkatan 2015 sampai dengan 2022, di mana peneliti memfokuskan penelitian pada mahasiswa aktif angkatan 2020. Sebab mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menekuni hal yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah, di lihat dari hal lain latar belakang pendidikan juga memiliki pengaruh untuk mencari pekerjaan, sebab keahlian maupun keterbiasaan yang telah di tekuni itu memiliki pengaruh dimana kesesuaian jurusan yang telah diambil dapat membantu dalam halnya untuk bekerja atau berkarier setelah lulus kuliah .

Berdasarkan data alumni dari hasil *tracer study* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2015-2022 yang berjumlah 364 alumni, terdapat 9 alumni yang memulai karir pertamanya bekerja di bank konvensional, sedangkan yang memulai karir di bank syariah hanya 2 alumni saja. Melihat ada beberapa alumni yang memilih untuk bekerja di bank konvensional tersebut, menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah termotivasi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Asalkan berhasil menyelesaikan proses rekrutmen pegawai bank, lulusan perbankan syariah juga bisa bekerja sebagai pegawai bank konvensional. Alumni perbankan syariah yang melamar bekerja di bank syariah, tidak bisa menjamin mereka diterima di bank syariah. Hal ini dapat terjadi apabila pada proses rekrutmen bank syariah, mereka tidak bisa memenuhi semua kualifikasi yang diminta

bank syariah. Beberapa alumni bank syariah mungkin memahami terkait prinsip-prinsip yang ada di bank syariah, namun jika dalam persyaratan lainnya tidak sesuai, maka akan mempengaruhi diterima atau tidaknya dirinya sebagai pegawai bank syariah.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, sekitar 90% sumber daya manusia di perbankan syariah bukan dari lulusan program studi ekonomi islam dan keuangan syariah yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait *Islamic banking* (Sari, 2020). Menurut Asosiasi Bank Syariah Indonesia, minimnya sumber daya manusia berbasis syariah menjadi tantangan terbesar dalam perkembangan bank syariah. Pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan karena keberhasilan perbankan syariah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dalam mengelola bank syariah (Azmi, 2020).

Menurut Astrid & Fitrawati (2017), menyatakan bahwa ketepatan dalam menentukan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karier seseorang berkontribusi besar bagi dirinya dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Ketepatan dalam pemilihan karir sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan proses awal dalam pembentukan karir. Hal ini, selaras dengan menumbuhkan minat mahasiswa di perbankan syariah dan mencetak generasi yang paham akan literatur keuangan syariah.

Minat (*Interest*) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993). Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat bekerja di bank syariah seharusnya bisa tumbuh dengan baik karena memiliki wadah-wadah pendidikan yang memberikan ilmu, wawasan, serta hal – hal yang berkaitan dengan perbankan syariah. Semakin berkembangnya bank syariah seharusnya menjadi peluang yang cukup besar bagi mahasiswa lulusan perbankan syariah untuk dapat berkarier di bank syariah. Oleh

karena itu lembaga pendidikan perlu memahami faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat bekerja di bank syariah yaitu *financial reward*. *Financial reward*, pada dasarnya diyakini oleh sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik dan memuaskan karyawan mereka. Dunia perbankan telah menyiapkan berbagai bentuk penghargaan secara finansial yang akan disuguhkan untuk para pegawainya, seperti gaji dan tunjangan yang nilainya cukup menarik. Hal ini tentu meningkatkan minat para *fresh graduate* dari berbagai bidang ilmu untuk mendaftar menjadi pegawai bank (Chintya Maretha, 2022). Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah karena penghargaan finansial akan menunjang dalam kehidupan sehari-harinya. Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh di lembaga perbankan syariah maka akan banyak mahasiswa yang tertarik. Hasil penelitian Sari (2013), menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengharapkan penghargaan finansial jangka panjang, gaji awal yang tinggi, dan kenaikan gaji memilih karir bekerja di perbankan syariah.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat bekerja di bank syariah yaitu *knowledge*. Menurut Ghazalba (2010), pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil perbuatan, artinya pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu seseorang untuk membuat kesimpulan tentang suatu fenomena yang terjadi. Pengetahuan berfungsi sebagai cahaya atau penerang bagi kehidupan manusia, sebagai landasan yang menopang benteng peradaban di masa sekarang, dan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, alat yang meningkatkan martabat, terutama dalam kaitannya dengan etika dan moralitas, tata krama, adab dan kesopanan, yang menetapkan manusia sebagai makhluk mulia yang harus saling menjaga dan memuliakan makhluk ciptaan lainnya, dan sebagai penjelasan dari semua yang terjadi (Nasir, 2021).

Dalam hal ini semakin kuat pengetahuan yang ada dalam diri seseorang maka minat untuk berkarier semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan penelitian (Permana & Puspita, 2016), menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang keuangan syariah. Dari hal ini dapat dilihat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berkarir seseorang. Pengetahuan adalah suatu yang dipahami dan diketahui seseorang dari hasil tindakan atau kegiatan sehingga menghasilkan keinginan bagi manusia untuk mengetahui suatu hal (Bakhtiar, 2010). Semakin besarnya pengetahuan yang diketahui, maka semakin besar pula minat untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. *Knowledge* yang diperoleh mahasiswa dalam bangku kuliah tentu dapat mempengaruhi minat untuk bekerja di bank. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah maka bisa bekerja di bank syariah sesuai dengan bidang yang ditekuni dan memiliki dasar yang kuat karena berpengetahuan. Pengetahuan perbankan syariah dapat diperoleh mahasiswa dari akademik dan non akademik. Contoh akademik bisa diimplementasikan pada bangku sekolah atau bisa juga di perkuliahan dalam bentuk materi pada Pelajaran maupun kuliah seputar perbankan dan Lembaga keuangan. Kemudian, non akademik dapat diperoleh dari interaksi pada Masyarakat, magang pada bank syariah atau informasi media sosial.

Selain dari faktor *Knowledge* dan *Financial Reward* terdapat variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah yaitu variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (bisa memperkuat atau memperlemah) hubungan variabel independen dan dependen. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan menambahkan variabel moderasi berupa Religiusitas.

Religiusitas berkaitan dengan agama yakni keyakinan. Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut

aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Karena agama merupakan ekspresi keimanan seseorang terhadap Tuhan, maka perilaku seseorang akan membaik seiring dengan meningkatnya religiusitas. Gagasan tentang perilaku terencana menekankan bagaimana keyakinan individu, khususnya tingkat religiusitasnya, membentuk sikap dan tindakannya. Perspektif ini sejalan dengan gagasan tentang perilaku terencana yang berpendapat bahwa keyakinan seseorang, khususnya tingkat religiusitasnya, memengaruhi sikap dan tindakannya (Jasin et al., 2021).

Menurut Setyawati (2015), motivasi agama berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa pada bank syariah. Menurutnya, mahasiswa yang memilih bekerja tidak hanya disukai oleh masyarakat, tetapi juga karena motivasi spiritualnya untuk mendoakan berkah dan jalan menuju kebahagiaan di masa depan. Di dukung dengan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun Angkatan 2020, yang diwajibkan untuk mondok di tahun pertama perkuliahan, sehingga pasti akan mempengaruhi seorang mahasiswa untuk bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Tuhan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami kaitan antara *Knowledge*, *Financial Reward* dan Religiusitas dengan minat mahasiswa untuk berkarier di perbankan Syariah. *Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan Syariah dibuktikan dengan penelitian Setyawati (2023) dan (Halimatussa'diyah, 2022). Sedangkan pada penelitian Wulandari (2022), menemukan bahwa religiusitas juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan Syariah. Dalam penelitian Rokhman et al., (2020), *financial reward* juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan dalam penelitian. Namun di sisi lain terdapat penelitian yang hasilnya berbeda sehingga memunculkan gap riset. Seperti dalam penelitian Nasution (2021), membuktikan bahwa *knowledge* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Lalu dalam penelitian Hardiani &

Safarida (2022), membuktikan *financial reward* tidak berpengaruh terhadap minat alumni mahasiswa perbankan untuk bekerja di perbankan Syariah. Demikian pula religiusitas juga terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank dalam penelitian Setyowati (2023).

Tabel 1.2 Hasil Wawancara Minat Bekerja di Perbankan Syariah Dengan Beberapa Mahasiswa FEBI

Nama	Jurusan	Minat Bekerja di Perbankan Syariah	
		Minat	Tidak
Nurul Aulia R	Perbankan Syariah	✓	
Metty Andriani	Perbankan Syariah	✓	
Faiza Rakhma O	Perbankan Syariah		✓
Restu Meisya	Perbankan Syariah		✓
Anifah	Ekonomi Syariah		✓
Nurul Roziatun	Ekonomi Syariah	✓	
Alivia Ningsih	Ekonomi Syariah		✓
Aprilia	Ekonomi Syariah		✓
Riri Dwi	Manajemen Zakat & Wakaf	✓	
Indah Fathiatul	Manajemen Zakat & Wakaf		✓

Sumber: Hasil Survei Awal Acak Terhadap Mahasiswa

Dari hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Tahun Angkatan 2020 yaitu wawancara terhadap 10 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa Perbankan Syariah, 4 Mahasiswa Ekonomi Syariah dan 2 mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf. Hasilnya menunjukkan bahwa 4 mahasiswa berminat untuk bekerja di perbankan syariah dan 6 mahasiswa mengaku tidak berminat bekerja di perbankan syariah. Maka dari itu muncul pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

Semua hal ini menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil penelitian ini. Dimana SDM yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah belum tentu minat bekerja di perbankan syariah. Berdasarkan latar

belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul Pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah ?
2. Apakah *Financial Reward* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah?
3. Apakah Religiusitas memoderasi pengaruh antara *Knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah?
4. Apakah *Religiusitas* memoderasi pengaruh antara *Financial Reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis pengaruh *Knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.
 - c. Untuk menganalisis apakah Religiusitas memoderasi pengaruh antara *Knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.
 - d. Untuk menganalisis apakah Religiusitas memoderasi pengaruh antara *Financial Reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi sumber bacaan ilmiah yang memberikan wawasan tentang Pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi, dan juga dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan maupun untuk melakukan sebuah penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

(1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi minat bekerja di bank syariah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

(2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi mengenai *knowledge*, *financial reward*, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah dimasa mendatang.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap isi skripsi. Oleh karena itu, dalam struktur penulisannya, peneliti membaginya menjadi lima bab, yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, apa tujuan penelitian, manfaat, serta tata cara penyusunan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini mencakup dasar-dasar teori dari penelitian ini serta beberapa sumber pengantar yang memberikan pemahaman dasar kepada para pembaca mengenai penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini mencakup uraian mengenai metodologi penelitian, identifikasi variabel dan definisi operasional, jenis dan sumber data, jumlah populasi dan sampel, metode pengumpulan data, analisis data, serta validitas dan reliabilitas penelitian ini.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini mencakup mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh *Knowledge* Dan *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020

BAB V : Penutup

Bab ini diakhiri dengan kesimpulan dari penelitian ini



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Theory Of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) yaitu teori perilaku terencana yang dikemukakan (Ajzen, 1991). Teori yang disampaikan membahas tentang pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* atau teori tindakan beralasan (TRA) yang pertama kali dikemukakan oleh Ajzen tahun 1980. Teori Perilaku Terencana ini lebih dikhususkan kepada hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori ini juga menyatakan bahwa setiap orang akan memiliki Norma subyektif, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), dan sikap terhadap perilaku (*attitude to behavior*), berintegrasi dalam membentuk niat dan perilaku individu (Lib & Noverlyandi, 2019).

Teori perilaku terencana ini telah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku, salah satunya adalah untuk memprediksi perilaku konsumen. Pada penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih profesi, maka mahasiswa diibaratkan sebagai konsumen yang akan memilih perusahaan untuk tempat mengembangkan karirnya.

Menurut Ajzen & Driver (1992), komponen dalam theory planned behavior adalah:

a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*).

Komponen awal perilaku dianggap sebagai sikap. Sikap seseorang mungkin baik atau buruk, mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku. Ide-ide ini disebut sebagai keyakinan perilaku. Ketika suatu perilaku dievaluasi dengan baik, seseorang akan berniat untuk menunjukkannya. Gagasan individu tentang efek terlibat dalam suatu aktivitas (keyakinan perilaku) diberi bobot tergantung pada hasil analisis konsekuensi (evaluasi hasil). Ini, yang terkait

dengan standar subjektif dan rasa kontrol perilaku, dianggap memiliki dampak langsung pada perilaku.

b. Norma Subjektif

Norma subyektif adalah fungsi dari keyakinan tertentu yang disetujui atau tidak disetujui seseorang untuk menunjukkan suatu perilaku. Termasuk kepercayaan pada norma subyektif (*normative belief*). Jika seseorang percaya bahwa orang terdekatnya percaya bahwa dia harus menunjukkan perilaku tertentu, dia akan merekomendasikan untuk melakukannya.

c. Kontrol Perilaku

Ketika tidak ada kendala apapun, seseorang memiliki kendali penuh. Di sisi ekstrim lainnya, hampir tidak ada peluang untuk mengatur perilaku karena keterbatasan kesempatan, sumber daya, atau keterampilan. Sejauh mana seseorang percaya bahwa dia memiliki kendali atas suatu perilaku disebut sebagai kontrol perilaku yang dirasakan. Bahkan jika mereka diperlakukan dengan baik dan berpikir bahwa orang penting lainnya akan menyetujuinya, orang cenderung tidak mengembangkan dorongan yang kuat untuk menunjukkan perilaku tertentu jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya. Ketika kontrol yang dirasakan dan kontrol nyata adalah kongruen, ada hubungan yang jelas antara kontrol perilaku yang dirasakan dan perilaku yang diprediksi (E. Amalia et al., 2012).

Teori ini merupakan salah satu teori perilaku individu yang berhubungan dengan minat. Perilaku seseorang didasarkan kepada faktor niat yang melibatkan pertimbangan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, yang dalam prosesnya berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk sebuah keputusan. *Theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa tindakan dilakukan karena

seseorang yang mempunyai minat atau keinginan untuk melakukan tindakan tersebut. Seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang diprediksi oleh sikap terhadap tindakannya dan bagaimana cara dia berpikir. Hubungan teori ini dengan penelitian adalah seorang mahasiswa memilih untuk bekerja di bank syariah karena dipengaruhi oleh minat untuk bekerja di bank syariah.

2. Minat Bekerja

a. Definisi

Menurut Mawar (2018), menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal, tanpa ada orang yang menyuruh. Minat berkaitan dengan rasa kesukaan terhadap sesuatu objek. Pada dasarnya, minat merupakan suatu penerimaan suatu hubungan antara individu dengan sesuatu yang diluar individu. Semakin kuat hubungan antara keduanya, maka akan semakin besar minatnya juga.

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh kemudian terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Minat merupakan ketertarikan, keterlibatan sepenuhnya seseorang pada bidang studi tertentu yang mereka suka, senang mempelajari materi itu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang baru (Sugianto, 2022).

Minat berhubungan dengan kesadaran seseorang. Dengan adanya minat, kesadaran seseorang untuk tertarik dan senang dengan hal tersebut juga beriringan. Apabila seseorang berminat pada suatu hal, maka orang tersebut akan menyadari akan hal

tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Witherington (1985), yang menyatakan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang dan suatu situasi yang berkaitan dengan dirinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang mendukung minat adalah sebagai berikut:

1) Faktor *intern*

Di dalam faktor *intern* terdapat dua jenis yaitu faktor bawaan dan faktor kepribadian. Faktor bawaan merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anaknya dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu. Sedangkan faktor kepribadian merupakan keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantunya dalam membentuk konsep secara percaya diri dalam mengembangkan minat.

2) Faktor *ekstern*

Faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang dapat mendorong agar melakukan segala bentuk keadaan. Contohnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lain sebagainya (Matondang, 2018).

c. Indikator Minat

Indikator Minat menurut Slameto (2013) yaitu

1) Memiliki kemauan

Kemauan merupakan keinginan yang diperoleh pada diri seseorang tanpa mengandung paksaan pihak lain. Kemauan

mahasiswa untuk mempelajari keterampilan baru akan menimbulkan motivasi dalam diri seseorang.

2) Ketertarikan seseorang pada pekerjaan

Ketertarikan seseorang pada pekerjaan meliputi perasaan senang dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut. Dengan harapan pada keberhasilan, sehingga seorang individu mempunyai ambisi untuk berkembang atas ketertarikannya pada pekerjaan tersebut.

3) Adanya jenjang karir

Adanya jenjang karir yang terjamin untuk karyawan yang diberikan oleh perusahaan adalah keinginan bagi seseorang. Seseorang yang mendapatkan benefit kesehatan, lingkungan kerja yang nyaman, serta gaji yang memuaskan akan berdampak ke hal yang baik terhadap kinerja karyawan.

3. **Knowledge (Pengetahuan)**

a. **Definisi Knowledge (Pengetahuan)**

Secara etimologis, kata "pengetahuan" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Knowledge*," yang didefinisikan sebagai keyakinan yang benar. Dalam terminologi, pengetahuan dapat diartikan sebagai produk dari usaha untuk mengetahui, sehingga suatu pendapat dapat terbukti sebagai fakta yang tidak dapat dipertanyakan. Berdasarkan Nasional (2008), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (pelajaran). Menurut Rosyid & Saidiah (2016), Informasi yang telah disusun dan diproses untuk memperoleh pemahaman, akumulasi pembelajaran, dan pengalaman dikenal sebagai pengetahuan, dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah tertentu atau melakukan operasi komersial. Kapasitas untuk

mengetahui adalah konsekuensi akhir dari persepsi suatu barang dan sangat penting untuk pengembangan aktivitas seseorang.

Semua yang diketahui disebut pengetahuan. Akibatnya, untuk memiliki pengetahuan, seorang subjek harus memiliki kesadaran dan minat untuk belajar tentang hal-hal dan benda-benda yang ada di depannya. Dengan demikian, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan manusia untuk memahami item tertentu.

b. Indikator *Knowledge* (Pengetahuan)

Menurut definisi dari pengetahuan adalah Proses pencarian informasi, dari ketidaktahuan menuju pengetahuan, dan dari tidak mampu menjadi mampu, Ini melibatkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan ide, baik melalui sistem pendidikan formal maupun pengalaman pribadi. Fokus penelitian ini tertuju pada aspek pengetahuan dalam ranah perbankan syariah. Kemampuan mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan penentu utama tingkat pengetahuan seseorang (Ridwan et al., 2021). Maka dari itu indikator pengetahuan perbankan syariah yaitu tentang prinsip bank syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, pengetahuan tentang operasional perbankan syariah, pengetahuan tentang produk bank syariah (Ridwan et al., 2021).

4. *Financial Reward* (Penghargaan Finansial)

a. Definisi

Menurut Karsa (2022) mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk gaji yang diterima oleh karyawan karena posisinya di perusahaan yang telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Karami (2013) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial sebagai imbalan yang

diberikan karyawan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan bonus. Penghargaan finansial merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan secara layak, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas pengorbanan yang diberikan karyawan untuk pencapaian perusahaan. Penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi pilihan mahasiswa untuk melakukan pertimbangan bekerja di perbankan syariah, karena mahasiswa mengharapkan gaji awal yang tinggi, adanya bonus, dan jaminan masa depan (Afdatil et al., 2021).

Penghargaan finansial dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerjanya yang sudah diberikannya kepada Perusahaan. Oleh karena itu, penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan yang penting oleh seseorang dalam memilih sebuah profesi (Iqbal, 2018).

b. Indikator *Financial Reward* (Penghargaan Finansial)

Indikator Penghargaan Finansial menurut Rivai (2021) yaitu

1) Gaji

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan yang telah memberikan tenaga dan pikiran dalam mencapai tujuan dalam suatu perusahaan, atau dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

2) Adanya bonus atau insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Insentif adalah imbalan atau tanda jasa diluar gaji berupa uang, barang jasa dan sebagainya yang diberikan untuk meningkatkan performa seseorang dalam bekerja.

3) Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada berdasarkan kebijakan organisasi terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Contohnya, berupa fasilitas-fasilitas seperti asuransi, tunjangan, uang pensiun dll.

5. Religiusitas

a. Definisi

Istilah latin dari religiusitas adalah *religio*, *relegere*, atau *religere*, yang dalam bahasa Inggris dan Indonesia berarti “mengikat”, dari sinilah asal kata “religiusitas”. "Berhati-hati dan benar-benar sesuai dengan norma atau hukum" adalah definisi utama dari kata "religiusitas". Yang dimaksud dengan “religiusitas” adalah keadaan, pemahaman, dan ketaatan seseorang terhadap suatu agama tertentu yang diwujudkan dalam pengadopsian nilai, adat istiadat, dan kewajiban yang menggugahnya untuk bertindak, bersikap, dan bertindak sejalan dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Religiusitas adalah faktor tunggal dan menyeluruh yang membuat seseorang memenuhi syarat sebagai orang yang religius (beragama), bukan sekadar mengaku dirinya (beragama). Agama meliputi sikap sosial keagamaan, pengetahuan agama, pengalaman beragama, perilaku beragama (moralitas), dan perilaku beragama. Gazalba dalam Afifah (2018), kata Latin untuk agama, "*religio*," yang istilah intinya adalah kata kerja "untuk mengikat," adalah asal kata bahasa Inggris "*religiositas*". Artinya, pemeluk agama tertentu atau semua agama harus mematuhi dan menjalankan komitmennya.

Masing-masing berfungsi untuk menghubungkan individu atau kelompok individu dalam hubungannya dengan Tuhan, orang lain, dan alam. Menurut Harun Nasution, Al-Din, yang berarti undang-undang atau hukum, adalah pengertian dari kata religiusitas (Nisa, 2018). Kata itu juga memiliki arti Arab penguasaan, penaklukan, penyerahan, hutang, pembayaran, dan kebiasaan. Sedangkan kata latin religiusitas berarti mengumpulkan dan membaca.

Dari berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berkaitan dengan tingkat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Ini menunjukkan bahwa orang tersebut telah menghayati ajaran agamanya dan menginternalisasikannya ke titik di mana mereka menginformasikan semua keputusan dan pandangan dunianya.

b. Indikator Religiusitas

Religiusitas menurut Djamaludin mengatakan bahwa religiusitas merupakan penghayatan atau kedalaman keyakinan agama seseorang yang ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam doa sehari-hari, bacaan agama, dan ibadah. Religiusitas muncul dalam banyak aspek kehidupan dalam bentuk perilaku yang tampak secara lahiriah maupun perilaku internal ketika tidak ada yang berubah dalam hati seseorang (Anwar et al., 2019).

- 1) Keyakinan
- 2) Praktek agama
- 3) Pengetahuan agama

6. Perbankan Syariah

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Menurut fatwa Majelis Ulama, prinsip-prinsip syariah

Islam yang dicakup meliputi prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), keuntungan (maslahah), dan universalisme (alamiyah), dan tidak termasuk gharar, maysir, riba, ketidakadilan, dan tujuan yang merugikan. dilarang atau dikejar karena alasan yang melanggar hukum.

Istilah "bank syariah" mengacu pada bisnis yang menawarkan layanan perbankan di bawah hukum syariah Islam. Perusahaan perbankan syariah diharuskan untuk mematuhi standar syariah Islam yang diterima. Prinsip syariah dalam organisasi perbankan sangat penting karena kelangsungan hidup bank syariah bergantung pada kepatuhan terhadap hukum Islam ini. Menurut UU tersebut, DSN-MUI yang bertindak atas nama MUI berwenang mengeluarkan fatwa syariah untuk produk keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yang mengatur bahwa produk perbankan syariah tidak dapat tersedia untuk masyarakat umum tanpa bank memperoleh fatwa dari DSN-MUI dan persetujuan dari OJK, memberikan dukungan tambahan untuk keputusan ini.

Surat Al-baqarah ayat 275 merupakan salah satu landasan hukum Islam yang mengacu pada prinsip perbankan Syariah, yaitu tidak memperbolehkan adanya riba didalam transaksinya:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Surat Al Baqarah ayat 275 dalam Al-Qur'an secara tegas melarang riba dan menjelaskan kerugiannya. Produk dari bank syariah adalah produk yang didasarkan pada prinsip ekonomi Islam. Sistem riba tidak diperbolehkan dalam ekonomi Islam, begitu pula berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan uang dari barang ilegal. Adapun produk-produk dari perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

a. Penghimpunan dana (*Funding*)

1. Tabungan Wadiah
2. Tabungan Giro Wadi'ah
3. Tabungan Mudharabah
4. Deposito Mudharabah

b. Penyaluran dana (*Financing*)

1. Mudharabah
2. Musyarakah
3. Ijarah
4. Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik
5. Murabahah
6. Salam
7. Istishna

c. Produk Jasa

1. Kafalah
2. Wakalah
3. Hiwalah
4. Rahn
5. Jualah

B. Landasan Teologis

Minat adalah detail batin seseorang yang menarik pengaruhnya besar terhadap tindakannya. Di dalam islam, seseorang bebas memilih dalam hal minat bekerja, asalkan hal tersebut masih dalam ajaran dan tidak melanggar

ketentuan Allah SWT. Karena apa yang telah dicapai oleh seseorang tidak dapat dipisahkan dari apa yang telah seseorang itu buat. Jika seseorang menyukai sesuatu, mereka akan mengalami tekanan untuk melakukannya atau bahkan memikirkannya. Dijelaskan dalam surat ar-Rad ayat ke-11 yaitu :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu Q.S. Al-Jumu'ah ayat ke10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung “

Menurut ayat di atas, bekerja adalah segala tindakan dinamis yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan tertentu. Seseorang bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuan yang memungkinkannya menunjukkan kesetiannya kepada Allah SWT. Keterkaitan ayat diatas dengan variabel minat bekerja bahwa untuk mencapai tujuannya, manusia akan bekerja tanpa mengenal lelah untuk bekerja semaksimal mungkin sebagai bukti ketaqwaannya kepada Allah SWT. Pada ayat tersebut sesuai dengan variabel minat bekerja yang mana ketika seseorang berminat untuk bekerja maka dengan kesungguhannya akan mewujudkan prestasi yang optimal. Dalam hadist Riwayat Bukhari yang berbunyi :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Hadits diatas menjelaskan bahwa pentingnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama untuk makan. Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dilakukan sepenuh hati, pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing seseorang, agar seseorang melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Hadits tersebut sangat sesuai dengan variabel minat kerja, karena seseorang yang berminat untuk bekerja, mereka akan melakukannya sesuai dengan keinginan mereka agar bisa melakukan pekerjaannya dengan baik dan sepenuh hati.

Bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu, tetapi penting juga untuk diimbangi dengan rasa syukur. Dijelaskan dalam surat Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبٌ مِنْ رَبِّكُمْ لَبِئْسَ شَكْرًا لَمْ يَرْزُقْكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

Ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah memberikan karunia yang luar biasa kepada manusia, termasuk karunia untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, bekerja harus diimbangi dengan rasa syukur yang tulus, sehingga kita dapat menikmati karunia-Nya dengan hati yang bahagia dan sejahtera.

C. Kajian Pustaka

Dalam penelitian proposal ini penulis mengambil beberapa referensi terbaik dari buku, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya. Kajian pustaka ini berisikan teori – teori yang berkaitan langsung dengan penelitian yang akan diteliti untuk dijadikan acuan. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan dan menggali informasi secara lebih mendalam dan terperinci mengenai topik penulis yang dikaji. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai

proposal skripsi ini, peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian dan nama peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Persepsi Karir, Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. (Ulpa, 2023)	Persepsi karir dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah.	Terdapat variabel X yaitu <i>Finansial Reward</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independent persepsi karir, lingkungan keluarga dan pasar kerja. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
2.	Pengaruh religiusitas, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa bekerja di	religiusitas, lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat bekerja mahasiswa IAIN	Terdapat variabel X yaitu <i>Finansial Reward</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independent lingkungan kerja. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel

No	Judul penelitian dan nama peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	perbankan syariah. (Wulandari, 2022)	Padangsidimpuan program studi perbankan syariah.		moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
3.	Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Keluarga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (Setyowati, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan perbankan syariah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah	Terdapat variabel X <i>knowledge</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independent lingkungan keluarga Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
4.	Minat Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe Berprofesi Di Perbankan Syariah. (Ismaulina & Rahmayani, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan Variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan <i>Financial Reward</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Terdapat variabel X yatu <i>Finansial Reward</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independen sikap, norma subyektif, kontrol perilaku. Perbedaan lain terletak pada penggunaan

No	Judul penelitian dan nama peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah		variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
5.	Pengaruh pengalaman magang, pengetahuan Perbankan Syariah, lingkungan sosial dan spiritual terhadap minat berkarier mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi di IAIN Kudus). (Halimatussa'diyah, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan, variabel pengalaman magang memiliki efek substansial terhadap ketertarikan berkarier di LKS. Wawasan perbankan syariah, lingkungan sosial dan spiritual memiliki efek signifikan terhadap ketertarikan Berkarier di LKS.	Terdapat variabel X <i>knowledge</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independen pengalaman magang dan lingkungan sosial. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
6.	Pengaruh <i>knowledge</i> , religiusitas dan pertimbangan promosi kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga Perbankan Syariah Studi di Universitas Bangka	Hasil penelitian menunjukkan, variabel <i>knowledge</i> , religiusitas, pertimbangan promosi jabatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier	Terdapat Variabel X <i>knowledge</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independen pertimbangan promosi jabatan. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta

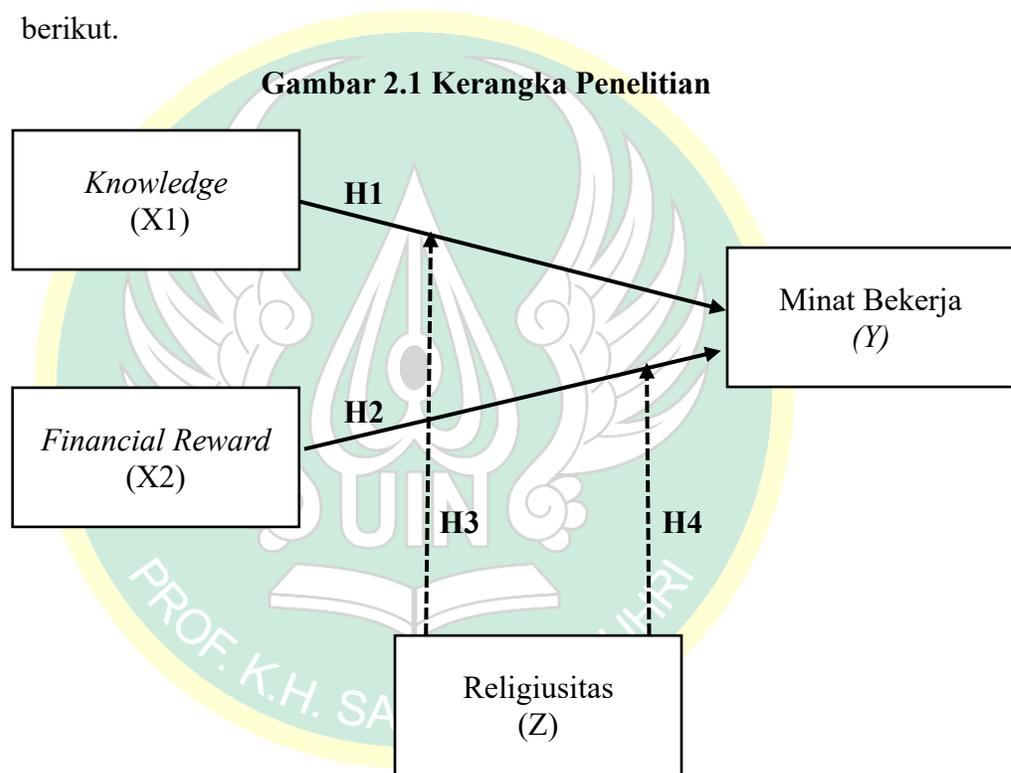
No	Judul penelitian dan nama peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Belitung. (Fitriani et al., 2023).	di lembaga perbankan syariah.		tempat penelitian.
7.	Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Sektor Perbankan. (Hardiani & Safarida, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan, variabel Persepsi dan pertimbangan pasar kerja memiliki berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih berkarier di sektor perbankan. Variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat alumni perbankan berkarir di sektor perbankan.	Terdapat variabel X <i>financial reward</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja.	Variabel independen pertimbangan pasar kerja dan persepsi. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
8.	Pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah dengan sikap sebagai variabel moderasi.	Variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Variabel sikap juga terbukti tidak dapat memoderasi pengaruh	Terdapat variabel X <i>knowledge</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja	Variabel moderasi religiusitas pada penelitian penulis. Variabel moderasi sikap pada penelitian terdahulu

No	Judul penelitian dan nama peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Sulistiyowati, 2021)	antara religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.		serta tempat penelitian.
9.	Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah (Rokhman et al., 2020)	variabel religiusitas penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah.	Terdapat variabel X <i>Financial Reward</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja	Variabel independen religiusitas dan pasar kerja. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.
10.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah (Bintari, 2022)	lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah.	Terdapat variabel X <i>Knowledge</i> , serta terdapat variabel Y minat bekerja	Variabel Independen lingkungan keluarga dan religiusitas. Perbedaan lain terletak pada penggunaan variabel moderasi pada penelitian saat ini serta tempat penelitian.

D. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka Pengaruh *Financial Reward* Dan *Knowledge* Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan :

—————> : Hubungan antar variabel

-----> : Moderasi

E. Hipotesis

Secara umum, hipotesis dapat dipahami sebagai suatu dugaan awal yang sementara mengenai permasalahan penelitian, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul (Sulasih & Oktiana, 2019). Dari

rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dan tujuan dari penelitian ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Pengaruh *knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah

Kemampuan mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan penentu utama tingkat pengetahuan seseorang (Ridwan et al., 2021). Fokus penelitian ini tertuju pada aspek pengetahuan dalam ranah perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah maka bisa bekerja di bank syariah sesuai bidang yang di tekuni dan memiliki dasar yang kuat karena berpengetahuan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2023), menyatakan bahwa *Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatussa'diyah (2023) menyatakan bahwa *knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

H1 : *Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah

2. Pengaruh *Financial Reward* terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah

Penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan (Harianti & Taqwa, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Ulpa (2023), menyatakan bahwa *Financial Reward* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) juga menyatakan bahwa Variable *Financial Reward* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

bekerja di Perbankan syariah. Dari beberapa hasil uraian diatas penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financial Reward* dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Perbankan Syariah.

H2 : *Financial Reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah

3. Religiusitas memoderasi pengaruh *Knowledge* terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah

Dalam penelitian Fitriani et al., (2023), menyatakan bahwa *knowledge* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Menurut Bintari (2022), juga mengemukakan bahwa *knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah maka bisa bekerja di bank syariah sesuai bidang yang di tekuni dan memiliki dasar yang kuat karena berpengetahuan. Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Religiusitas dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa memahami dan mengikuti ajaran agama dalam pilihan karir mereka. Mahasiswa dengan religiusitas tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif tentang bank syariah karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran agama mereka. Dengan demikian, kombinasi antara *knowledge* yang baik dan religiusitas yang tinggi akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut

H3 : Religiusitas dapat memoderasi pengaruh antara *knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.

4. Pengaruh *financial reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi

Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Sedangkan *Financial Reward* merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan secara layak, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas pengorbanan yang diberikan karyawan untuk pencapaian perusahaan. Religiusitas meningkatkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap nilai-nilai agama. Mahasiswa yang religius memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berkomitmen menjalankan tuntunan agama mereka, termasuk bekerja di perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Financial Reward* mungkin menjadi alasan untuk bekerja di perbankan syariah, tetapi religiusitas dapat memperkuat komitmen mereka untuk bekerja di tempat yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.

Dalam penelitian Rokhman et al.,(2020), menyatakan bahwa variabel *financial reward* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan syariah. (Hardiani & Safarida, 2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *financial reward* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah. Dengan demikian, kombinasi antara *financial reward* yang baik dan religiusitas akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis keempat sebagai berikut

H4: Religiusitas dapat memoderasi pengaruh antara *financial reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al. 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga pada perumusan desain penelitian. Disamping itu juga disertakan pula lampiran berupa gambar, tabel, diagram atau presentasi lainnya (Siyoto, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu *knowledge* dan *financial reward* terhadap variabel terikat yaitu minat bekerja dengan dimoderasi variabel religiusitas (memperkuat atau memperlemah) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Data kemudian diolah menggunakan SEM PLS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beralamat di Jl. A. Yani No.54, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka memiliki harapan supaya dapat memberikan informasi

serta data yang valid mengenai minat mahasiswa perbankan dalam berkarir di dunia bank setelah lulus nanti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan ini mengacu pada pandangan yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam kurun waktu sudah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah populasi 603 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penjelasan ini didasarkan pada pandangan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2022). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2020.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu bagi responden. Dengan menggunakan data populasi di atas untuk menentukan sampel akan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan yang di perkenakan (*margin error*) 5% (Sujarweni, 2015), sebagai berikut

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah total populasi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 sebanyak 603 Mahasiswa

E = Batas toleransi kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah :

$$n = \frac{603}{1 + (603 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{603}{1 + (603 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{603}{2,5075}$$

$$n = 240,48$$

Pada perhitungan di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan kasus Mahasiswa UIN Prof. K.H.Saiffudin Zuhri Purwokerto Angkatan tahun 2020 adalah 240,48 sampel, yang kemudian untuk memudahkan penelitian maka dibulatkan menjadi 241 sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian secara teoritis dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek tertentu dengan objek lain (Sugiyono,

2022). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas ini yang disebut juga variabel *stimultan*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya perubahan atau munculnya suatu variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2022). Dalam statistik penelitian biasanya disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu *Knowledge* (X1) dan *Financial Reward* (X2).

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang menggambarkan variabel yang dihasilkan atau disebabkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam statistik penelitian biasanya disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen berupa minat bekerja (Y).

c. Variabel moderasi (*moderating*)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel terikat dengan cara memperkuat atau memperlemahnya (Sugiyono, 2022). Dalam statistik penelitian biasa disebut dengan Z. Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi berupa Religiusitas.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	<i>Knowledge</i> (X1)	1. Prinsip bank syariah 2. Pengetahuan tentang bagi hasil

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan tentang operasional perbankan syariah 4. Pengetahuan tentang produk bank syariah (Ridwan et al., 2021)
2.	<i>Financial Reward</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Adanya bonus / insentif 3. Kompensasi tidak langsung (Rivai, 2011)
3.	Minat Bekerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemauan 2. Ketertarikan seseorang pada pekerjaan 3. Adanya jenjang karir (Slameto, 2013)
4.	Religiusitas (Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktek agama 3. Pengetahuan agama (Anwar et al., 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang akan digunakan peneliti yaitu *Google Form*. Dengan menggunakan *Google Form*, peneliti dapat menyebar kuesioner secara *online* atau *offline*. Kuisisioner penelitian ini akan disebarkan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun angkatan 2020.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal atau skala urutan. Pada kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipakai untuk mengukur pendapat, sikap, dan pandangan orang atau sekelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Peneliti memilih kuesioner ini karena cocok untuk penelitian dengan jumlah responden yang banyak. Pertanyaan akan dibuat dalam bentuk

kuesioner online melalui google formulir dengan skala likert 1-5 yang masing-masing merupakan pendapat dari responden sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan jika informasi dikumpulkan selama fase pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi atau data yang sesuai dengan fakta. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkaitan dengan perilaku manusia dan proses kerja.

F. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan, maka menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpulan tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini menggunakan data primer karena membutuhkan data-data yang bersumber langsung dari responden untuk diteliti. Dalam

penelitian ini yaitu sumber data primer berasal dari mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020 yang bersedia dijadikan sebagai responden, yang nantinya akan mengisi kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau diambil dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber baca lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari buku, jurnal, maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS versi 4.1.0.6 *Partial Least Square* (PLS) memiliki keunggulan yaitu merupakan alat analisis yang kuat karena tidak mengansumsikan data harus dengan pengukuran dengan skala tertentu, jumlah tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori. Dengan menggunakan metode PLS ini bermaksud untuk melihat hubungan antara satu konstruk dengan konstruk lainnya atau disebut juga dengan *Outer Model*, sedangkan dengan melihat hubungan konstruk dengan indikatornya atau bisa disebut *Inner Model* (Sulasih et al., 2022). Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisis *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator

a. Uji validitas

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent Validity merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan *individual item reliability*, dapat dilihat dari *standarized loading factor*. *Standarized loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruknya, nilai yang diharapkan >0.7 . Dalam uji validitas ini juga dilihat dari nilai *avarage variance extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0.05. Menurut Imam Ghazali (2015), nilai *outer loading* antara 0.5-0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *covergent validity*. Uji validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan pula suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevalidan terhadap suatu instrumen. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya tidak diukur dalam penelitian ini penentuan validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Yususf & Daris, 2018).

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extraced* (AVE). Jika nilai akar kuadrat (AVE) setiap konstruk

lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminan validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah >0.5 . Namun juga ada cara lain untuk melihat nilai *cross loading* harus >0.7 (Ghazali, 2015)

b. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat akurasi, konsistensi data, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk setelah data tersebut dikatakan valid. *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Nilai reliabilitas komposit dari perubahan laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data-data dikatakan *reliable*, dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* >0.7 (Ghazali, 2015).

2. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* atau yang bisa disebut dengan model struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Analisa *inner model* dapat dilihat dari indikator yang berikut (Ghozali & Latan, 2012).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen dan uji-t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel

laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Menurut Hair et al (2011), dalam Ghazali (2015) terdapat tiga klasifikasi nilai *R-Squares*, yaitu 0.75 menunjukkan model kuat, 0.50 menunjukkan model moderat, dan 0.25 menunjukkan model lemah (Ghazali, 2015).

3. Uji Hipotesis/Moderasi

Untuk mengetahui nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi, maka dapat dilakukan dengan uji *bootstrapping*, kemudian dilihat berdasarkan hasil *path coefficient* atau koefisien path berupa *t-value* 1.96 dengan kata lain, hipotesis diterima jika nilai *t-statistic* >1.96 dan signifikansi dari *p-value* < 0.05 (Ghazali, 2015).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

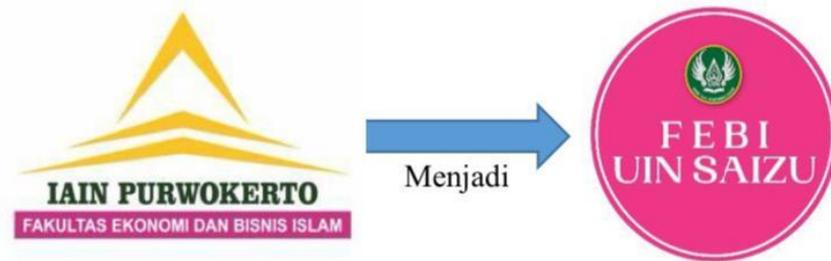
A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perubahan status dari STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto terjadi melalui proses transformasi yang diresmikan oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014. Seremonial peresmian transformasi ini kemudian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2014, diresmikan oleh Presiden Jokowi di Istana Negara Jakarta, dan diikuti oleh peluncuran IAIN Purwokerto pada 26 Mei 2015 yang dihadiri oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin. Peresmian ini ditandai dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung rektorat IAIN Purwokerto sebagai simbol pusat pengelolaan institusi. IAIN Purwokerto sendiri memiliki beberapa fakultas, termasuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora.

Selama proses transformasi, IAIN Purwokerto memiliki 5 fakultas pendukung, termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 kemudian menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat itu memiliki dua jurusan Strata Satu (S-1), yaitu Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah, serta satu program Diploma Tiga (III) dalam Manajemen Perbankan Syari'ah.

Gambar 4.1
Transformasi Logo FEBI UIN SAIZU Purwokerto



Pada tahun 2021, IAIN Purwokerto mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. Seiring dengan perubahan ini, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 ditetapkan untuk mengatur Organisasi dan Tata Kerja UIN SAIZU Purwokerto. Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU pun mengalami perubahan sesuai dengan nomenklatur yang baru. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU memiliki satu jurusan, yaitu Ekonomi dan Keuangan Syariah, dengan tiga Program Studi, yakni S-1 Ekonomi Syariah, S-1 Perbankan Syariah, dan S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 - a. Visi

“Unggul, Progresif dan Integratif Dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara Tahun 2040”.
 - b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif, dan integratif;
 - 2) Menjadi *Research Centre* dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam;

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama;
 - 4) Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan bekal ilmu pengetahuan, *hard* dan *soft skill*;
 - 5.) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- a. Melahirkan jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional;
 - b. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam;
 - c. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan *hard skill* dan *soft skill* sesuai dengan tuntutan *stakeholder* (pengguna lulusan) dan mampu berkompetisi di tingkat nasional;
 - d. Menghasilkan iklim akademik yang sinergis, berkelanjutan fakultas dengan sistem informasi manajemen integral berbasis ICT;
 - e. Melahirkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman;
 - f. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam yang dipublikasikan dalam jurnal;
 - g. Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian bagi pengembangan ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam dengan mendirikan pusat Data dan Riset Ekonomi Bisnis Islam;
 - h. Menjadikan lembaga-lembaga nasional dan internasional sebagai mitra kerja sama dalam bidang keilmuan dan teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - i. Menjalin kerjasama dengan alumni untuk membentuk jaringan kerjasama dalam meningkatkan kualitas *outcome*;

- j. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dalam ekonomi dan bisnis Islam;
 - k. Melahirkan output yang berbudi luhur, berjiwa entrepreneurship dan berintegritas.
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pimpinan Fakultas	
Dekan	Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.
Wakil Dekan I	Dr. H. Akhmad Faozan, LC., M.Ag.
Wakil Dekan II	Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd
Wakil Dekan III	Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M,Si
Pejabat Jurusan dan Program Studi	
Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah	
Ketua	Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I
Sekretaris	Dewi Laela Hilyatin, M.S.I
Kepala Laboratorium	Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah	H. Sochimim, Lc., M.Si
Koordinator Prodi Perbankan Syariah	Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., AK
Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	Mahardika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
Pejabat Administrasi	
Kepala Bagian TU	Hj. Tri Rachmijati, S.Ag.,M.Pd
Koordinator Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Tri Mulatsih Pudjilkesani, S.H.
Koordinator Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Hj. Nasihatun Munjidah, S.E.

B. Deskripsi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 241 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun kriteria responden dapat

dijelaskan dari beberapa kategori diantaranya jenis kelamin dan program studi. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	61	25%
2.	Perempuan	180	75%
Jumlah		241	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 61 dengan persentase sebesar 25% dan sisanya sejumlah 180 responden dengan persentase 75% merupakan responden perempuan.

2. Responden Berdasarkan Program Studi

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan program studi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase
1.	Perbankan Syariah	96	40%
2.	Ekonomi Syariah	96	40%
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf	49	20%
Jumlah		241	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

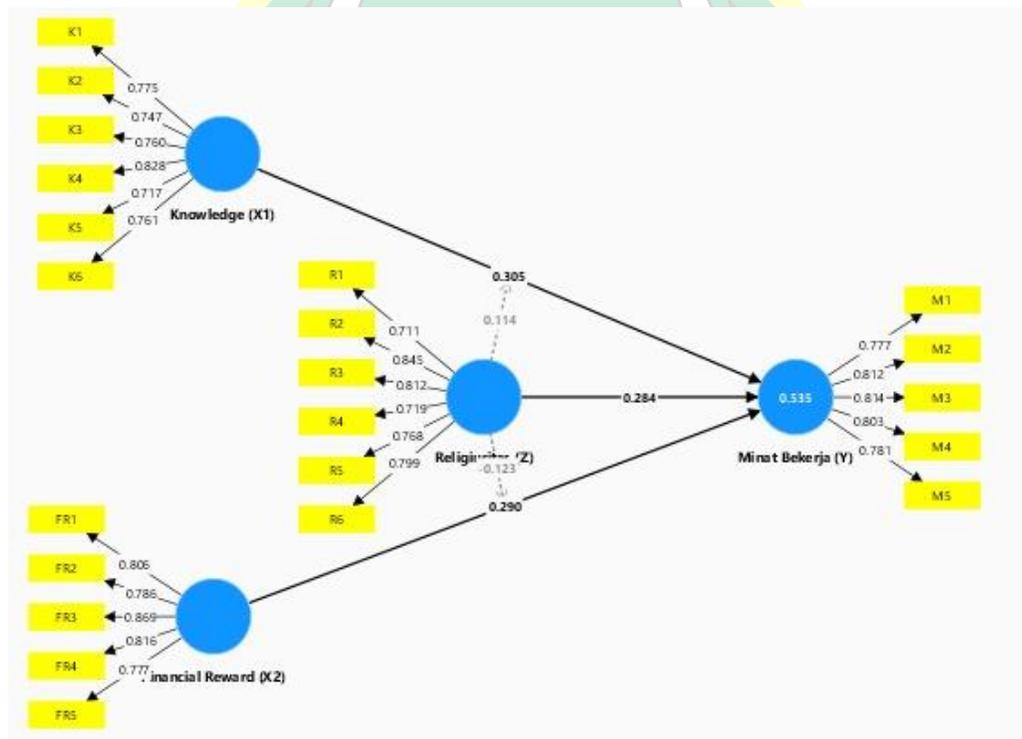
Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan karakteristik bahwa setiap program studi memiliki jumlah responden yang berbeda dengan total 241 responden. Program studi Perbankan Syariah sebanyak 96 responden dengan persentase 40%, program studi Ekonomi Syariah sebanyak 96 responden dengan persentase 40% dan sisanya sejumlah 49 responden dengan persentase 20% merupakan responden program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

C. Hasil dan Analisis Data

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada analisis data pada penelitian ini, diperlukan adanya uji validitas dan reliabilitas atau yang disebut dengan *outer model*. Pada tahap ini setiap indikator diukur dengan 2 tahap uji validitas, yaitu *validitas convergent* dan *validitas discriminant*. Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitasnya maka dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Ghazali, 2015).

Gambar 4.2 Output PLS Algorithm



Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan *output PLS Algorithm* pada gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa semua indikator masing-masing variabel telah baik karena memenuhi syarat dengan skor diatas 0.7. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilanjutkan pada tahap lain.

a. Uji Validitas

1) *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Tahap pertama evaluasi outer model dapat dimulai dengan melihat hasil uji validitas konvergen (*convergent validity*) melalui *loading* faktornya. Uji validitas konvergen memiliki arti bahwa sekumpulan indikator mewakili satu variabel laten dan variabel laten yang mendasarinya. Uji validitas konvergen dilakukan ketika skor yang sama menunjukkan korelasi yang tinggi. Ukuran refleksif individual dengan konstruk yang diukur dapat dikatakan tinggi apabila korelasinya diatas 0.70.

Menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2015), pengembangan pada skala pengukuran dengan nilai *loading factor* > 0.70 guna memenuhi syarat *convergent validity*, yang mana apakah indikator yang digunakan selain berhubungan atau berkorelasi. Dengan demikian, peneliti ini menggunakan *loading factor* dengan batas sebesar 0.70.

Tabel 4.4 Skor Loading Factor

	Knowledge	Financial Reward	Religiusitas	Minat Bekerja
K1	0.775			
K2	0.747			
K3	0.760			
K4	0.828			
K5	0.717			
K6	0.761			
FR1		0.806		
FR2		0.786		
FR3		0.869		
FR4		0.816		
FR5		0.777		
R1			0.711	
R2			0.845	
R3			0.812	
R4			0.719	
R5			0.768	
R6			0.799	
MB1				0.777

MB2				0.812
MB3				0.814
MB4				0.803
MB5				0.781

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4, yang ditunjukkan diatas, memperlihatkan bahwa nilai keseluruhan dari *loading factor* lebih besar dari 0.70. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas pertama dari nilai validitas konvergen yang dilihat dari nilai *loading factor*. Namun begitu, validitas konvergen juga dinilai dengan rata-rata varians yang diekstraksi atau AVE (*Average Variance Extracted*). Hair et al., (2011), menyatakan jika suatu model AVE nilainya lebih besar dari 0,50 maka model tersebut dapat memenuhi syarat validitas konvergen.

Tabel 4.5 Skor *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Knowledge (X1)	0.586
Financial Reward (X2)	0.658
Religiusitas (Z)	0.604
Minat Bekerja (Y)	0.636

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk setiap indikator melebihi 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi syarat untuk validitas konvergen (*convergent validity*).

2) *Discriminant Validity* (Uji Validitas Diskriminan)

Guna mengetahui hubungan antara indikator konstruk yang satu dengan indikator konstruk lainnya diperlukan pengujian. Untuk menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* setiap konstruk harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2015). Berikut adalah hasil dari analisis cross loading:

Tabel 4.6 Skor *Cross Loading*

	<i>Knowledge</i>	<i>Financial Reward</i>	Religiusitas	Minat Bekerja
K1	0.775	0.481	0.499	0.545
K2	0.747	0.365	0.400	0.440
K3	0.760	0.384	0.432	0.405
K4	0.828	0.309	0.408	0.435
K5	0.717	0.388	0.420	0.510
K6	0.761	0.399	0.506	0.467
FR1	0.390	0.806	0.418	0.444
FR2	0.487	0.786	0.422	0.517
FR3	0.426	0.869	0.346	0.437
FR4	0.405	0.816	0.341	0.412
FR5	0.359	0.777	0.368	0.482
R1	0.315	0.284	0.711	0.319
R2	0.524	0.458	0.845	0.581
R3	0.544	0.420	0.812	0.516
R4	0.316	0.254	0.719	0.293
R5	0.511	0.393	0.768	0.517
R6	0.415	0.308	0.799	0.453
MB1	0.478	0.433	0.505	0.777
MB2	0.545	0.431	0.538	0.812
MB3	0.502	0.482	0.493	0.814
MB4	0.453	0.488	0.408	0.803
MB5	0.481	0.443	0.425	0.781

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, seperti yang ditunjukkan diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi jika dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dimana skor nilai *cross loading* untuk setiap indikator juga sudah memenuhi syarat yaitu diatas 0.7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

b. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Untuk menguji reliabilitas konstruk, dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Composite reliability* atau kerap disebut dengan *internal consistency reliability*, yaitu perkiraan reliabilitas berdasarkan interkorelasi suatu

variabel indikator yang diamati atau dipelajari. Nilai reliabilitas komposit spesifik yang dapat diterima untuk penelitian eksplorasi adalah antara 0,60 sampai 0,70 (Hair et al., 2011). Suatu konstruk dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi jika nilainya 0,70. Berikut adalah tabel nilai *composite reliability* pada penelitian ini:

Tabel 4.7 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Knowledge</i>	0.859	0.894
<i>Financial Reward</i>	0.870	0.906
Religiusitas	0.871	0.901
Minat Bekerja	0.857	0.897

Sumber : *Data diolah dengan SmartPLS, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0.70 dan seluruh nilai *composite reliability* berada di atas 0.70. Sehingga seluruh variabel dalam model penelitian ini mempunyai internal *consistency reliability*. Berdasarkan beberapa data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai *convergent validity* yang baik, *discriminant validity* yang baik, dan internal *consistency reliability* yang baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut reliabel dan akan dilanjutkan pada tahap Evaluasi Model Pengukuran Struktural atau Inner Model.

2. Evaluasi Model Pengukuran Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau inner model digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lainnya. Semakin tinggi nilai *R-square* maka semakin baik tingkat determinasinya. Dari nilai *R-square* sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 yang dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali, 2015). Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Nilai R-square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Bekerja	0.535	0.525

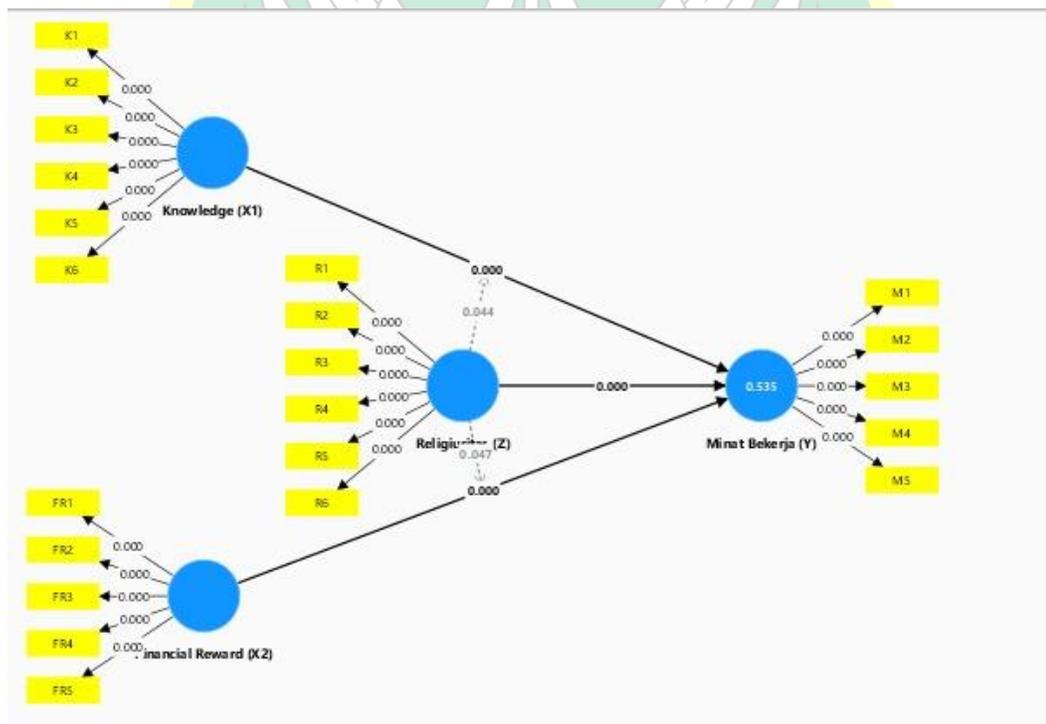
Sumber : *Data diolah dengan SmartPLS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *R-Square* dalam penelitian ini adalah 0,535. Nilai ini memenuhi syarat sebagai nilai *R-Square* yang baik karena lebih dari 0,50. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen Minat Bekerja yang dijelaskan oleh variabel *Knowledge*, *Financial Reward* dan Religiusitas merupakan variabel yang moderat.

3. Uji Hipotesis/Moderasi

Untuk dapat melihat apakah variabel moderasi yang digunakan yaitu Religiusitas mampu memoderasi atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melalui analisa bootstrapping dengan melihat nilai *path coefficient*, apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1.96 dan nilai dari *p-values* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.

Gambar 4.2 Output Bootstrapping



Sumber : Data diolah dengan *SmartPLS*, 2024

Berdasarkan output bootstrapping seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, maka hasil dari uji hipotesis atau uji moderasi pada penelitian ini, sebagai berikut

Tabel 4.9 Output Path Coefficient

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>	Ket
<i>Knowledge</i> → Minat Bekerja	0.305	0.301	0.068	4.500	0.000	Signifikan
<i>Financial Reward</i> → Minat Bekerja	0.290	0.295	0.058	4.973	0.000	Signifikan
Religiusitas→ <i>Knowledge</i> → Minat Bekerja	0.114	0.118	0.057	2.018	0.044	Signifikan
Religiusitas→ <i>Financial Reward</i> →Minat Bekerja	-0.123	-0.127	0.062	1.984	0.047	Signifikan

Sumber : Data diolah dengan *SmartPLS*, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu variabel *Knowledge* dan *Financial Reward*, berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* lebih besar dari 1.96 dan *p-values* kurang dari 0.005 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Knowledge* memiliki *t-statistic* sebesar 4.500 serta nilai *p-values* sebesar 0.000,
- b. *Financial Reward* memiliki *t-statistic* sebesar 4.973 serta nilai *p-values* sebesar 0.000

Selain itu, dari tabel 4.9 juga terlihat bahwa variabel moderasi, yaitu Religiusitas, secara signifikan memoderasi pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* terhadap minat mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistics* yang melebihi 1,96 dan *p-values* yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh moderasi Religiusitas terhadap hubungan antara *Knowledge* serta *Financial Reward* dengan minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah adalah signifikan.

- a. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Knowledge* terhadap minat bekerja dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.018 serta nilai *p-values* sebesar 0.044 .

- b. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Financial Reward* terhadap minat bekerja dengan nilai *t-statistic* 1.984 sebesar serta nilai *p-values* sebesar 0.047.

D. Pembahasan

Dari analisis yang telah dilakukan menggunakan software SmartPLS 3 (4.1.0.6) kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil dari *output inner model* yang mampu memberikan hasil yang jelas dari pengaruh antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel digunakan yaitu *Knowledge* dan *Financial Reward* sebagai variabel independen (X), Minat Bekerja sebagai variabel dependen (Y) dan Religiusitas sebagai variabel moderasi (Z).

1. Pengaruh Knowledge Terhadap Minat Bekerja

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient*, pengaruh *Knowledge* terhadap minat bekerja menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 4.500, yang lebih besar dari t tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.000, yang lebih kecil dari level signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Bedasarkan dari hasil penyebaran kuisisioner, peneliti mengamati bahwa *knowledge* terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020 dapat dikatakan baik. Kemampuan mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan penentu utama tingkat pengetahuan seseorang (Ridwan et al., 2021). Fokus penelitian ini tertuju pada aspek pengetahuan dalam ranah perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah maka bisa bekerja di bank syariah sesuai bidang yang di tekuni dan memiliki dasar yang kuat karena berpengetahuan. Walaupun pertanyaan seputar dasar dari perbankan syariah

dan responden berasal dari prodi yang berbeda yaitu ekonomi syariah dan manajemen zakat dan wakaf responden dapat mengetahui dengan baik, didukung dengan prodi tersebut mempelajari pengantar perbankan pada semester awal. Maka dari itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020 sudah mencari informasi dengan menuntut ilmu dan mendapat pengetahuan sehingga memiliki kemampuan seputar ekonomi dan penjurusan masing – masing. Dari riset ini dapat perbandingan bahwa yang menerima materi seputar perbankan syariah yakni mahasiswa perbankan syariah lebih paham dan yakin dalam menjawab setiap pertanyaan butir kuisisioner dan berpotensi menumbuhkan minat bekerja di bank syariah. Untuk prodi ekonomi syariah memiliki peringkat kedua yang memahami pertanyaan dari kuisisioner materi dasar perbankan syariah dan tentunya terdapat dorongan minat dari responden. Lalu yang terakhir terdapat prodi manajemen zakat wakaf yang memahami pertanyaan dari kuisisioner materi dasar perbankan syariah. Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang hanya terdiri dari dua kelas pada tahun angkatan 2020. Selain jumlah mahasiswa yang sedikit, hal lain juga dikarenakan pembelajaran yang terfokuskan pada prodinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setyowati (2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah. Menurut Permana (2016), pengetahuan syariah dapat mendasari keputusan memilih karir di entitas syariah karena kegiatan operasional di perbankan syariah menerapkan prinsip syariah. Dengan pengetahuan yang dimiliki akan menumbuhkan minat berkarir mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang ada di perbankan syariah sehingga memiliki gambaran secara umum untuk mengambil keputusan dalam berkarir di masa depan.

2. Pengaruh *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient*, pengaruh *Financial Reward* terhadap minat bekerja menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 4.9730, yang lebih besar dari *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.000, yang lebih kecil dari level signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Reward* berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Dilihat dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa dalam memilih pekerjaannya, mahasiswa akan mempertimbangkan penghargaan finansial. Salah satu tujuan seseorang dalam bekerja yaitu untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin besar pula kepuasan yang akan didapat.

Sebagaimana sejalan dengan landasan teori dari penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan secara layak, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas pengorbanan yang diberikan karyawan untuk pencapaian perusahaan. Penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi pilihan mahasiswa untuk melakukan pertimbangan bekerja di perbankan syariah, karena mahasiswa mengharapkan adanya gaji, bonus, dan kompensasi tidak langsung dalam melakukan pekerjaan (Rivai, 2011). Sebagian perusahaan yang telah diyakini, sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dengan gaji, karyawan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga mempunyai kepuasan kerja dari jabatannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismaulina & Rahmayani (2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financial Reward* berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja

mahasiswa di Perbankan Syariah. Artinya penghargaan finansial merupakan salah satu motivasi yang mempengaruhi keinginan seorang mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Tentu hal ini sangat lumrah karena penghargaan finansial berkaitan erat dengan keputusan seorang mahasiswa dalam bekerja serta menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu semakin tinggi penghargaan finansial variabel indikator seperti gaji, bonus/insentif serta kompensasi tidak langsung yang ditawarkan oleh perbankan syariah, maka minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah akan semakin tinggi dan berpengaruh signifikan.

3. Religiusitas Memoderasi Pengaruh *Knowledge* Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient*, pengaruh *Knowledge* terhadap Minat Bekerja menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2.018, yang melebihi nilai *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.044, yang kurang dari level signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas dapat memoderasi *Knowledge* terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Sedangkan Kemampuan mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan penentu utama tingkat pengetahuan seseorang (Ridwan et al., 2021). Fokus penelitian ini tertuju pada aspek pengetahuan dalam ranah perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah maka bisa bekerja di bank syariah sesuai bidang yang di tekuni dan memiliki dasar yang kuat karena berpengetahuan.

Ayat dari Q.S. Al Baqarah : 275 menyatakan ” Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Surat Al Baqarah ayat 275 dalam Al-Qur'an secara tegas melarang riba dan menjelaskan kerugiannya.

Hal tersebut sudah sesuai dengan aturan perbankan syariah yaitu Perbankan syariah di Indonesia melarang adanya riba sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah karena riba bertentangan dengan ajaran Islam, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip Islam (prinsip syariah) dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Hal diatas menunjukkan bahwa bank syariah sudah berusaha menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan agama, sehingga seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan memahami bahwa bekerja di perbankan syariah tidak melanggar aturan agamanya, sehingga akan menambah minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Didukung dengan latar belakang pengetahuan mahasiswa yang didapatkan selama di bangku perkuliahan mengenai perbankan tentu akan semakin menumbuhkan minat mahasiswa bekerja di perbankan. Selain itu didukung juga dengan adanya kewajiban mondok bagi mahasiswa angkatan tahun 2020 di tahun pertama perkuliahan sehingga pasti akan mempengaruhi seorang mahasiswa untuk bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Tuhan.

Dalam penelitian ini Religiusitas sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan antara *Knowledge* dan Minat Bekerja. Ini berarti Tingkat religiusitas yang baik, pengaruh positif dari *Knowledge* terhadap Minat Bekerja akan semakin kuat. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh

pengetahuan karena keduanya memiliki dampak yang positif pada minat seseorang (Irma, 2022) . Pengetahuan yang mendalam tentang perbankan syariah dapat memperkuat motivasi yang berasal dari religiusitas, sehingga meningkatkan minat mereka untuk bekerja di perbankan syariah. Religiusitas meningkatkan kesepakatan dan kepatuhan seseorang terhadap tuntunan agama. Dengan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perbankan syariah dan religiusitas yang tinggi, akan meningkatkan minat mereka untuk bekerja di Perbankan Syariah. Pengetahuan yang mendalam tentang perbankan syariah dapat memperkuat kepatuhan ini, sehingga meningkatkan minat mereka untuk bekerja di perbankan syariah.

4. Religiusitas Memoderasi Pengaruh *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis Path Coefficient, pengaruh *Financial Reward* terhadap Minat Bekerja menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 1.984, yang melebihi nilai *t-tabel* 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.047, yang kurang dari level signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas dapat memoderasi *Financial Reward* terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

Menurut Kholid et al., (2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Sedangkan *Financial Reward* merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan secara layak, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas pengorbanan yang diberikan karyawan untuk pencapaian perusahaan. Penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi pilihan untuk melakukan pertimbangan bekerja di perbankan syariah, karena mengharapkan adanya gaji, bonus, serta kompensasi tidak langsung (Rivai, 2011).

Ayat dari Q.S. Ibrahim:7 menyatakan “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, dan didukung oleh penelitian Putri et al., (2021) yang menyebutkan bahwa Tingkat Syukur seseorang dapat menurunkan Tingkat depresi dan stress, meningkatkan kenyamanan dalam kehidupan sosial dan meningkatkan kepuasan hidup.

Seseorang dengan Tingkat religiusitas intrinsik yang tinggi cenderung tidak ambisius terhadap uang (Tang, 2010). Religiusitas mampu membentuk seseorang untuk tidak menjadikan uang sebagai motivasi dalam hidup, sebaliknya justru mereka menerapkan prinsip religiusitas mereka sebagai motivasi dan pedoman dalam hidup mereka (Nopeanti & Hariadi, 2020). Rendahnya Tingkat religiusitas seseorang menyebabkan seseorang selalu kurang terhadap gaji atau upah yang mereka terima, yang berdampak pada tingkat stress seseorang (Iksyaniyah et al.,2021).

Hasil penelitian menunjukkan Religiusitas sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan antara *Financial Reward* dan Minat Bekerja. Ini berarti Tingkat religiusitas yang baik, pengaruh positif dari *Financial Reward* terhadap Minat Bekerja akan semakin kuat. Religiusitas meningkatkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap nilai-nilai agama. Mahasiswa yang religius memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berkomitmen menjalankan tuntunan agama mereka, termasuk bekerja di perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Financial Reward* menjadi salah satu pertimbangan untuk bekerja di perbankan syariah, tetapi religiusitas dapat memperkuat komitmen mereka untuk bekerja di tempat yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *knowledge* terhadap minat bekerja di perbankan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020. Dimana *knowledge* dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden dalam menentukan minat untuk bekerja di perbankan syariah. Dibuktikan dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 4.500, yang lebih besar dari *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.000, yang lebih kecil dari level signifikansi 0.05, oleh karena itu H1 diterima.
2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan *Financial Reward* terhadap minat bekerja di perbankan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020. Dimana *financial reward* dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden dalam menentukan minat untuk bekerja di perbankan syariah. Dibuktikan dengan nilai *t-statistics* sebesar 4.973, yang lebih besar dari *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.000, yang lebih kecil dari level signifikansi 0.05, oleh karena itu H2 diterima.
3. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *knowledge* terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Dimana religiusitas dapat memperkuat *knowledge* dan menjadi faktor atau tolak ukur responden dalam menentukan

minat bekerja di perbankan syariah. Dibuktikan dengan hasil nilai *t-statistics* sebesar 2.018, yang melebihi nilai *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.044, yang kurang dari level signifikansi 0.05, oleh karena itu H3 diterima.

4. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *financial reward* terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Dimana religiusitas dapat memperkuat *financial reward* dan menjadi faktor atau tolak ukur responden dalam menentukan minat bekerja di perbankan syariah. Dibuktikan dengan nilai *t-statistics* sebesar 1.984, yang melebihi nilai *t* tabel 1.96, dengan *p-values* sebesar 0.047, yang kurang dari level signifikansi 0.05, oleh karena itu H4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, terdapat saran bagi pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini. Harapannya, saran ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman untuk perbaikan. Beberapa saran yang disampaikan meliputi:

1. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, pihak kampus yakni pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam meningkatkan minat mahasiswa bekerja di bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan yang berbentuk praktik. Meskipun mahasiswa sudah menguasai teori yang dipelajari namun tetap saja membutuhkan pembelajaran yang langsung mempraktikkan. Praktik disini yang dapat meningkatkan *skill* seperti praktik di Lab. Komputer, Lab. Bank, dan lain sebagainya yang bisa meningkatkan minat mahasiswa di berbagai bidang pekerjaan. Tentunya dengan tetap mempertahankan kualitas pembelajaran supaya menciptakan generasi yang memiliki banyak kemampuan dan dapat memiliki karakter *problem solving*.

2. Bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan. Harus disadari semua materi selama perkuliahan memiliki andil yang besar dalam upaya menumbuhkan kompetensi yang memadai untuk jenjang berikutnya. Selain itu mahasiswa dapat menambah ilmu terkait perbankan syariah diluar dari materi yang telah diajarkan di bangku kuliah seperti dengan mengikuti seminar, kunjungan ke bank syariah untuk melihat langsung operasional dan layanan yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya akan memperluas wawasan mereka tentang praktik perbankan syariah, tetapi juga memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
3. Diperlukan penelitian tambahan yang melibatkan mahasiswa dari universitas lain untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam variabel yang memengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah di berbagai universitas. Untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dapat dieksplorasi variabel – variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, seperti lingkungan kerja, gender, pasar kerja, *soft skill* dan pengalaman PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Tiara Wacana.
- Afifah, S. (2018). *Pengaruh Nilai Religiusitas, Upah Uang, dan Kelompok Acuan Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah*. STIE Indonesian Banking School
- Afdatil, A., Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 197–221. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.6027>
- Agustini, S. N. F. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Ahmad, F. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Driver, B. L. (1992). *Application of the Theory of Planned Behavior to Leisure Choice*. *Journal of Leisure Research*, 24(3), 207–224. <https://doi.org/10.1080/00222216.1992.11969889>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian Analysis of Attribution Processes. 75 *Psychological Bulletin*, 82(2), 261.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Theory of Reasoned Action-Theory of Planned Behavior*. University of South Florida.
- Al-Hakim, S. (2013). *Perkembangan regulasi perbankan syariah di Indonesia*. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v13i1.15-31>, 13(1), 15.
- Ali, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Amalia, E., Asmawi, & Nurianto, M. (2012). *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Di Indonesia*. Gramata Publishing.
- Amalia, E., & Al Arif, M. N. R. (2013). Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *Inferensi*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.123-142>

- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Fuad Nasori. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem- Problem Psikologi, Cet.VIII*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Anshori, A. G. (2008). Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. *La_Riba*, 2(2), 159–172. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art1>
- Anwar, D., Marnola, I., & Suryani, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.24>
- Arianti, F., & Maharani, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641.
- Arif, A. S. N. (2020). *Pengaruh Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Aurefanda, V. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Skripsi, Pascasarjana UIN AR Raniry Banda Aceh.
- Aziz, F. A. (2014). Riba Dalam Perspektif Hukum Dan Fiqih Manajemen. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 121-138.
- Aziz, J. A., & Sulasih, S. (2022). Performance Evaluation of Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute of Purwokerto. *Research and Critics Institute-Journal* (BIRCI 17556–17563).
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. Raja Grafindo Persada.
- Bintari, I. M. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139-150.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat 76 mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Crow, L. D., & Crow, A. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Bina Ilmu.
- Crow, D and Crow, A. V. (1973). *Educational pshychology. In Hal (Vol. 248). Dalci, İ., & Hasan, Ö. (2018). Cultural Values and Students' Intentions of*
- Fitriani, E., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, Dan Pertimbangan Promosi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dilembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bangka Belitung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(4), 1054-1067.
- Ghazalba, S. (2010). *Sistematika Filsafat: Pengantar kepada Dunia Filsafat Teori Pengetahuan, Metafizika, Teori Nilai*. Utusan Melayu (M) Berhad.
- Ghazali, A. (2014). *Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*. Institut Agama Islam Tulungagung.

- Ghozali, I. (2015). *Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Hadi, S. (1986). *Metode Riset*. Andi Offset.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Halimatussa'diyah, U. (2022). *Pengaruh Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Spiritualitas Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Hamid, A. G. A. (2014). *Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*. (Doctoral dissertation, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).
- Hardiani, N., Hamid, MA, D. A., & Safarida, N. (2022). Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 153–168.
- Hermanto, B. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Sumenep. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 77–92.
- Iksyanayah, N., Hakim, L., & Listyadi, A. (2021). Effects of Work Experience, Education Level, and Wages on Employee Performance with Religiosity as Moderating Variables. *Technium Social Science Journal*, 16.
- Iqbal, M. (2018). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, dan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam Pemilihan Karir di Bidang Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin)* [Universitas Islam Kalimantan MAB]. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/1053/>
- Ismaulina, I. I. (2023). Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 316-324.
- Ismiarif, A. N., & Hasanah, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id>
- Lib, E. D. U., & Noverlyandi, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Vandalisme Taktis Pada Koleksi Buku Teks. *EduLib*, 9(1), 106–115.
- Maretha, C. (2022). *Alasan Pegawai Bank Masih Jadi Incaran Fresh Graduate*. <https://glints.com/id/lowongan/karier-pegawai-bank/>
- Karami, A., Dolatabadi, H. R., & Rajaeepour, S. (2013). Analyzing the Effectiveness of Reward Management System on Employee Performance Through the Mediating Role of Employee Motivation (Case Study: Isfahan Regional Electric Company). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(9), 327. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v3-i9/215>

- Karsa, Bima Adhi. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa 78 Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal ecountbis* Vol. 2 (3), 483.
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Banking in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230.
- Masruron, Muhammad. 2021. *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19*. Al Birru, Vol 1(1), 3.
- Matondang, A. 2018. Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 (2), 25
- Mawar, Indah. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah). *Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Maya Sari dan Br. Barus. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Persepsi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1–16.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (iv)*. PT Gramedia Pustaka.
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 34-57. <https://doi.org/10.36418/syntaxidea.v3i11.1571>
- Nasution, M. R. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Nopeanti, V., & Hariadi, B. (2020a). *Love of Money and Fraud Tendency: Religiosity as Moderating Variable*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286159>
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. N. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Bekerja Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>
- Ramayanti, A. N. K. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2638–2649.
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islaminomic*, 7(2), 50–57.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96> RSUD.

- Rivai, Veithzal, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148>
- Setyawati, E. T. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja Di Perbankan Syariah*'ah (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Setyowati, L. W., & Kusuma, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Keluarga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing.
- Slameto. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarier*. Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Pustaka Baru.
- Sukanto, M. *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985.
- Sugianto. 2022. *Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung)*. SMART, Vol. 19 (2), 102.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sulasih, Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace dengan Theory Planned Behaviour dan Product Knowledge sebagai Variabel Moderasi dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya; Jurnal Ekonomi Islam*, 10, 1–20.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap 80 Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 1037–1045.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69 83.
- Tang, T. L. (2010). Money, the meaning of money, management, spirituality, and religion. *Journal of Management, Spirituality and Religion*, 7(2), 173-189. <https://doi.org/10.1080/14766081003746444>
- Ulpa, I. F. (2023). *Pengaruh Persepsi Karir, Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah*. Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Wasiaturahma. 2022. *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Malang : Selaras Medis Kreasindo.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.

- Widayati. 2017. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi IAIN Surakarta.
- Witherington, H. C. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Aksara Baru
- Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).



Lampiran – Lampiran



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Indah Mulyani, mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya tengah melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) dengan judul “Pengaruh *Knowledge* dan *Financial Reward* Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variable Moderasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020.” Dalam rangka pengumpulan data, saya memohon kesediaan dan bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya.

Adapun kriteria responden yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Mahasiswa tahun angkatan 2020

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian ini. Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Anda, dan saya mohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin terjadi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,



Indah Mulyani

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Semester :
4. Program Studi :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan terlebih dahulu dengan cermat
2. Berilah jawaban pada pertanyaan terkait pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan dengan kriteria pilihan sebagai berikut

Sangat Setuju (SS) : 5 Skor

Setuju (S) : 4 Skor

Netral (N) : 3 Skor

Tidak Setuju (TS) : 2 Skor

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Skor

C. Kuesioner

1. Variabel Knowledge (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem Bank syariah jelas berbeda dengan bank konvensional.					
2.	Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist.					
3.	Saya merasa di bank syariah keuntungan dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan.					
4.	Saya mengetahui perbankan syariah menekankan					

	pentingnya <i>accountability</i> , kejujuran dan keadilan					
5.	Saya mengetahui tentang akad-akad yang bervariasi dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah.					
6.	Saya merasa dengan mengetahui produk bank syariah sudah cukup menjadi modal saya untuk menumbuhkan minat bekerja di bank syariah.					

2. *Financial Reward (X2)*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sangat mempertimbangkan gaji saat memilih bekerja di perbankan syariah					
2.	Bekerja di bank syariah dapat memperoleh gaji tepat waktu setiap bulannya.					
3.	Bekerja di bank syariah dapat memperoleh bonus jika memenuhi target.					
4.	Sistem insentif yang ditetapkan oleh bank dapat meningkatkan semangat dan prestasi kerja.					
5.	Bekerja di bank syariah dapat memperoleh jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.					

3. *Religiusitas (Z)*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Setiap muslim diwajibkan memilih tempat kerja yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.					

2.	Bekerja di bank syariah adalah pilihan yang sesuai dengan prinsip islam.					
3.	Perbankan syariah menyediakan produk penyaluran zakat, infaq dan sedekah.					
4.	Bekerja di perbankan syariah dapat menghindari keharaman ribawi.					
5.	Saya percaya penghasilan yang mengandung unsur riba haram hukumnya untuk dikonsumsi.					
6.	Bekerja di bank syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.					

4. Minat Bekerja (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik bekerja di perbankan syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
2.	Saya berminat bekerja di perbankan syariah karena ingin menghindari pendapatan yang mengandung ribawi.					
3.	Saya berminat bekerja di perbankan syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.					
4.	Saya berminat bekerja di perbankan syariah karena prospek karier di perbankan syariah cukup menjanjikan dimasa depan.					
5.	Bekerja di bank syariah dapat membantu kebutuhan <i>financial</i> saya.					

21	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
22	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	103
23	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	95
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
25	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	100
27	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	90
28	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	88
29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
30	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	71
31	5	4	4	5	5	4	3	3	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	85
32	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79
33	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	80
34	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	105
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
36	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	93
37	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
38	1	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
39	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	60
40	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	101
41	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
42	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	100
43	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	91

67	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
68	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	83
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
70	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	99
71	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	90
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
73	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	2	2	70
74	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	104
75	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
76	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	68
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
78	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	88
79	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	98
80	3	3	4	2	5	3	4	3	2	4	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	3	82
81	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	76
82	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
83	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	86
84	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
85	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	2	4	86
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	4	2	5	3	94
87	4	2	3	4	4	4	5	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	73
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	98
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	72

136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
137	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	101
138	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	83
139	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85
140	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	94
141	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	95
142	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	90
143	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	86
144	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
146	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	85
148	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	104
149	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
152	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
153	4	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	2	2	3	80
154	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
155	4	4	4	5	4	4	2	1	1	1	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	80
156	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	94
157	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	97
158	4	5	3	2	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	5	3	70

159	5	2	3	3	2	4	3	5	5	5	5	2	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	84
160	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	82
161	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	5	2	4	4	5	4	4	80
162	5	5	5	2	4	5	2	4	3	5	4	3	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	90
163	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	94
164	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	2	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	84
165	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	97
166	4	5	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	1	2	2	68
167	3	1	3	4	2	4	5	1	3	5	3	4	1	2	2	5	2	4	1	5	2	3	65
168	4	5	5	3	4	4	2	5	5	5	3	3	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	86
169	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	84
170	4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	88
171	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	91
172	5	5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	74
173	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	93
174	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	78
175	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	89
176	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	101
177	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	103
178	5	4	3	1	5	5	3	4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	91
179	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	3	5	4	4	5	4	3	4	92
180	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	5	4	4	79
181	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	2	3	83

182	4	3	2	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	80	
183	5	4	3	4	2	3	3	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	86
184	3	4	5	5	3	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	82
185	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	91	
186	3	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	2	3	5	4	3	2	3	4	5	4	79	
187	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	85	
188	3	4	4	2	5	3	5	4	5	4	5	2	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	84	
189	4	3	4	5	4	4	2	3	4	2	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	85	
190	3	4	5	2	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	86	
191	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	79	
192	4	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	2	3	78	
193	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	2	3	3	2	5	4	4	4	4	3	5	84	
194	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	2	3	3	2	3	3	3	4	5	4	3	79	
195	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	92	
196	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	83	
197	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79	
198	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	91	
199	2	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	2	3	5	2	3	3	4	3	5	4	3	80	
200	4	4	3	3	3	2	3	4	5	5	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	70	
201	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	84	
202	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
203	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	77	
204	5	5	5	3	4	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	3	3	3	73	

205	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	2	2	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	90
206	2	2	5	3	2	4	2	5	5	3	2	2	2	4	4	5	5	5	3	2	3	5	75
207	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	5	77
208	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2	3	4	5	4	3	2	3	4	3	4	5	83
209	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	89
210	3	5	3	4	3	2	5	5	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	5	4	3	79
211	4	5	3	4	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	3	84
212	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	95
213	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	90
214	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	88
215	5	3	3	5	2	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
216	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	97
217	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	94
218	5	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	95
219	4	5	4	5	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	1	2	2	72
220	3	1	3	2	2	4	5	1	3	5	3	1	1	2	5	5	3	4	1	2	5	3	64
221	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	94
222	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	88
223	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	92
224	3	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	85
225	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	77
226	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	3	85
227	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	96

228	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	97	
229	4	5	4	5	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	1	2	2	72
230	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	95
231	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	86
232	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	89
233	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	2	4	5	79
234	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	83
235	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	3	5	3	4	5	3	4	84
236	1	4	4	4	3	2	5	4	3	4	5	2	3	2	3	4	5	4	3	2	3	4	74
237	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93
238	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
239	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	91
240	4	4	4	2	5	3	4	3	2	4	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	3	4	84
241	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	3	83

Lampiran 3 : Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Program Studi (FEBI)	Tahun Angkatan
1	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
2	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
3	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
4	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
5	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
6	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
7	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
8	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
9	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
10	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
11	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
12	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
13	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
14	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
15	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
16	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
17	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
18	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
19	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
20	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
21	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
22	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
23	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
24	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
25	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
26	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
27	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
28	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
29	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
30	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
31	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
32	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
33	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
34	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
35	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
36	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
37	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
38	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020

39	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
40	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
41	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
42	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
43	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
44	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
45	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
46	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
47	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
48	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
49	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
50	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
51	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
52	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
53	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
54	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
55	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
56	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
57	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
58	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
59	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
60	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
61	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
62	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
63	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
64	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
65	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
66	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
67	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
68	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
69	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
70	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
71	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
72	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
73	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
74	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
75	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
76	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
77	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
78	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
79	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020

80	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
81	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
82	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
83	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
84	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
85	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
86	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
87	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
88	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
89	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
90	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
91	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
92	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
93	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
94	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
95	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
96	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
97	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
98	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
99	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
100	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
101	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
102	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
103	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
104	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
105	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
106	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
107	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
108	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
109	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
110	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
111	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
112	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
113	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
114	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
115	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
116	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
117	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
118	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
119	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
120	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020

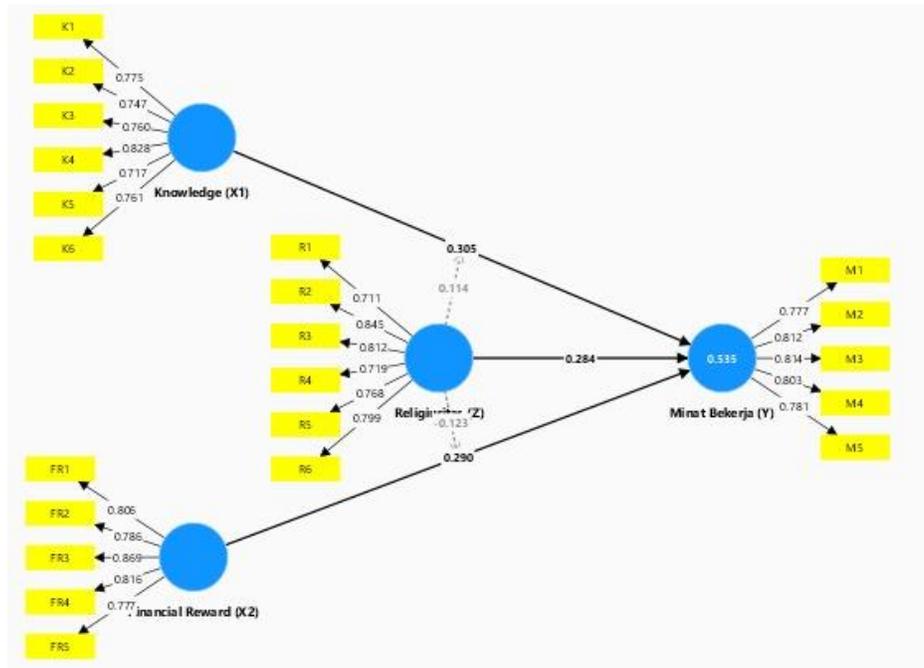
121	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
122	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
123	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
124	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
125	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
126	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
127	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
128	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
129	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
130	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
131	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
132	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
133	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
134	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
135	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
136	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
137	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
138	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
139	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
140	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
141	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
142	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
143	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
144	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
145	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
146	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
147	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
148	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
149	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
150	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
151	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
152	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
153	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
154	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
155	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
156	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
157	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
158	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
159	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
160	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
161	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020

162	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
163	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
164	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
165	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
166	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
167	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
168	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
169	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
170	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
171	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
172	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
173	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
174	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
175	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
176	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
177	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
178	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
179	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
180	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
181	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
182	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
183	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
184	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
185	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
186	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
187	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
188	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
189	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
190	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
191	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
192	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
193	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
194	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
195	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
196	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
197	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
198	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
199	Perempuan	Perbankan Syariah	2020
200	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
201	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
202	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020

203	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
204	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
205	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
206	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
207	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
208	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
209	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
210	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
211	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
212	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
213	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
214	Laki laki	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
215	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
216	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
217	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
218	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
219	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
220	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
221	Laki laki	Perbankan Syariah	2020
222	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
223	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
224	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
225	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
226	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
227	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
228	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
229	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
230	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
231	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
232	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
233	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
234	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
235	Laki laki	Ekonomi Syariah	2020
236	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
237	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
238	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
239	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020
240	Perempuan	Ekonomi Syariah	2020
241	Perempuan	Manajemen Zakat dan Wakaf	2020

Lampiran 4 : Hasil Uji Instrumen Penelitian

A. Output PLS Algorithm



B. Output Loading Factor

	Knowledge	Financial Reward	Religiusitas	Minat Bekerja
K1	0.775			
K2	0.747			
K3	0.760			
K4	0.828			
K5	0.717			
K6	0.761			
FR1		0.806		
FR2		0.786		
FR3		0.869		
FR4		0.816		
FR5		0.777		
R1			0.711	
R2			0.845	
R3			0.812	

R4			0.719	
R5			0.768	
R6			0.799	
MB1				0.777
MB2				0.812
MB3				0.814
MB4				0.803
MB5				0.781

C. Output AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Knowledge (X1)	0.586
Financial Reward (X2)	0.658
Religiusitas (Z)	0.604
Minat Bekerja (Y)	0.636

D. Output Cross Loading

	<i>Knowledge</i>	<i>Financial Reward</i>	<i>Religiusitas</i>	<i>Minat Bekerja</i>
K1	0.775	0.481	0.499	0.545
K2	0.747	0.365	0.400	0.440
K3	0.760	0.384	0.432	0.405
K4	0.828	0.309	0.408	0.435
K5	0.717	0.388	0.420	0.510
K6	0.761	0.399	0.506	0.467
FR1	0.390	0.806	0.418	0.444
FR2	0.487	0.786	0.422	0.517
FR3	0.426	0.869	0.346	0.437
FR4	0.405	0.816	0.341	0.412
FR5	0.359	0.777	0.368	0.482
R1	0.315	0.284	0.711	0.319
R2	0.524	0.458	0.845	0.581
R3	0.544	0.420	0.812	0.516
R4	0.316	0.254	0.719	0.293
R5	0.511	0.393	0.768	0.517
R6	0.415	0.308	0.799	0.453
MB1	0.478	0.433	0.505	0.777
MB2	0.545	0.431	0.538	0.812

MB3	0.502	0.482	0.493	0.814
MB4	0.453	0.488	0.408	0.803
MB5	0.481	0.443	0.425	0.781

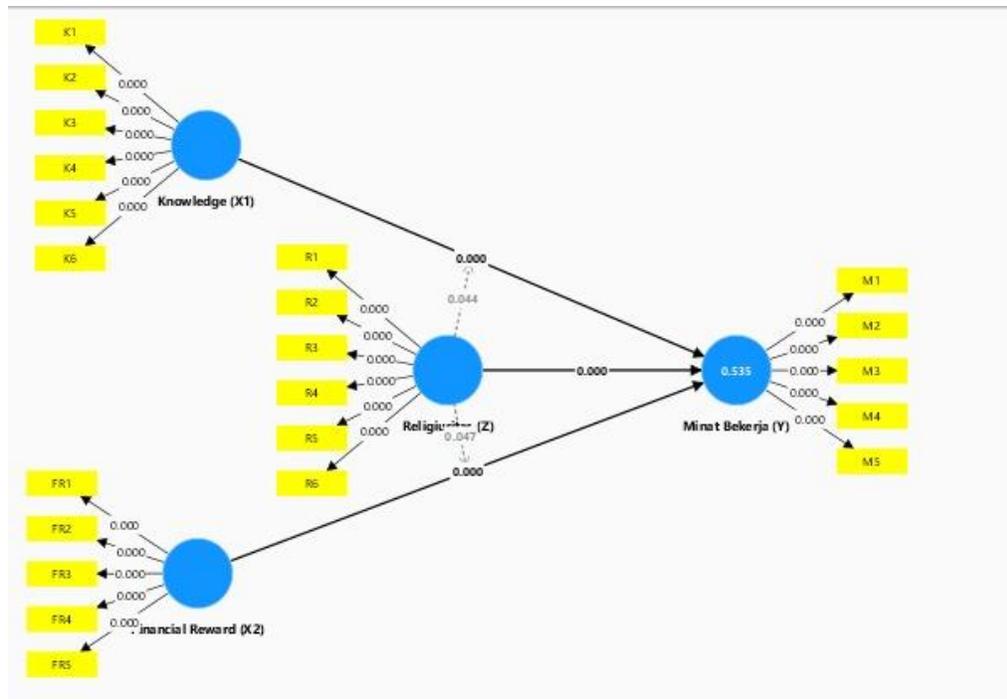
E. Output Cronbach’s Alpha & Composite Reliability

	<i>Cronbach’s Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Knowledge</i>	0.859	0.894
<i>Financial Reward</i>	0.870	0.906
<i>Religiusitas</i>	0.871	0.901
<i>Minat Bekerja</i>	0.857	0.897

F. Output R-Square

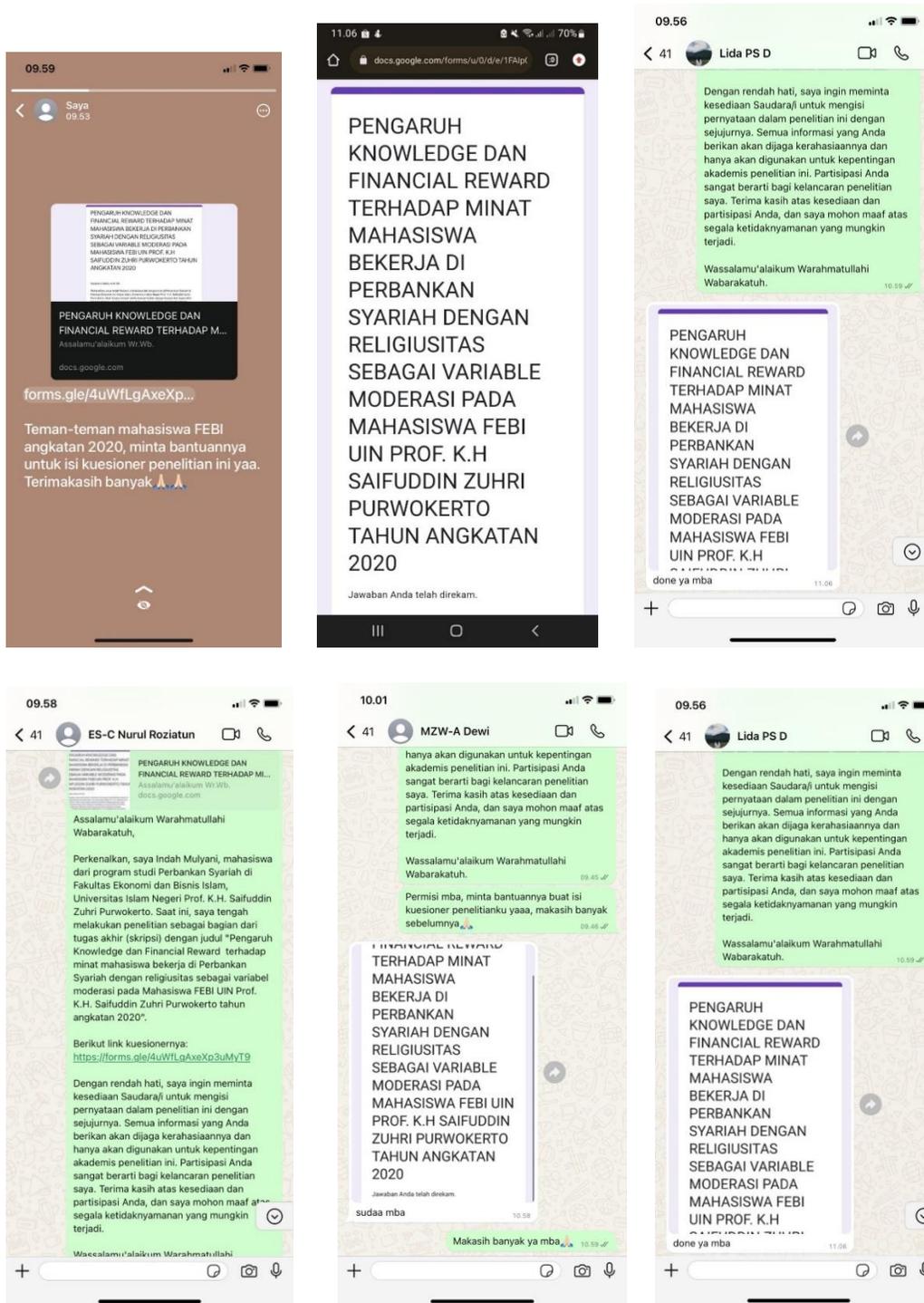
	R Square	R Square Adjusted
Minat Bekerja	0.535	0.525

G. Output Bootstrapping



Lampiran 5: Bukti Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner secara online:



Penyebaran kuesioner secara offline:



Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 145/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Indah Mulyani
NIM : 2017202073
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
Judul : Pengaruh Financial Reward dan Academic Knowledge Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEBI
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2020

Pada tanggal 21 Maret 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1164/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Indah Mulyani

NIM : 2017202073

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 19 Juni 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 7 : Permohonan izin observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 135.a /Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/10/2023
 Lamp. : -
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan.**

Purwokerto, 31 Oktober 2023

Kepada Yth.,
 Dekan FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Knowledge dan Financial Reward Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020** maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

1. Nama : Indah Mulyani
2. NIM : 2017202073
3. Semester/Prodi : 8 / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2023/2024
5. Alamat : Desa Majasari Rt. 01 Rw. 04.

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek yang diobservasi : Mahasiswa FEBI Angkatan 2020
2. Tempat/Lokasi : FEBI UIN Saizu Purwokerto
3. Waktu Obsevasi : 3 November s.d. selesai

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
 Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Hasni Tri Utami

Lampiran 8 : Surat keterangan lulus BTAPPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19945/09/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : INDAH MULYANI
NIM : 2017202073

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 29 Sept 2022



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 9 : Sertifikat PPL




SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : INDAH MULYANI

NIM : 2017202073

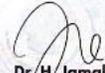
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A-**

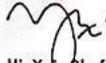
Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
 NIP. 19730921 200212 1 004


Hj. Yotz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
 NIP. 19781231 200801 3 021



Lampiran 10 : Sertifikat KKN

The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The text of the certificate states that the student, Indah Mulyani (NIM: 2017202073), has successfully completed her KKN activity with a grade of 96 (A). At the bottom, there is a portrait of the student and a QR code for certificate validation.

 |  | 

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0121/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **INDAH MULYANI**
NIM : **2017202073**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Indah Mulyani
2. NIM : 2017202073
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 22 Juni 2001
4. Alamat Rumah : Majasari RT01/04, Kec.Bukateja , Purbalingga
5. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Imam Sujana
 Nama Ibu : Suharti
6. Emal : indahmulyani658@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 3 Majasari
2. SMP/MTS : SMP Negeri 2 Bukateja
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Bukateja
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

KMPS FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021-2022)

D. Pengalaman Kerja/Magang

PT. Taspen (Persero) KC Purwokerto

Purwokerto, 12 Agustus 2024



Indah Mulyani

NIM.2017202073